

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**EVALUASI PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
DI DESA SUKA DAMAI KECAMATAN UJUNG BATU
KABUPATEN ROKAN HULU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Bidang Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau*

**EDRIANDI
187310415**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
PEKANBARU
2022**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Edriandi
NPM : 187310415
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul SKRIPSI: EVALUASI PROGRAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR DI DESA SUKA DAMAI
KECAMATAN UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN

Format sistemetika dan pembahasan masing-masing materi dalam naskah skripsi ini telah dipelajari dan dinilai relative telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diuji dalam sidang ujian usulan penelitian.

Pekabaru , 27 Juni 2022

Turut Menyetujui
Program Studi Ilmu Pemerintahan
Ketua

Pembimbing

Dr. Ranggi Ade Febrian., S.IP., M.Si

Dr. Sri Maulidiah, S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN PENGUJI

Nama : Edriandi
NPM : 187310415
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai, relative telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 27 Juni 2022

Ketua



Dr. Sri Maulidiah, S. Sos., M.Si

An. Tim Penguji
Sekretaris



Drs. H. Zaini Ali, M.Si
Anggota

Sylvina Rusadi, S.Sos., M.Si

Mengetahui
Wakil Dekan I



Indra Safri, S.Sos., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR : 588 /UIR-FS/KPTS/2022
TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

- Mengingat** : 1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR
5. SK Rektor UIR Nomor: 117/UIR/KPTS/2012, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2020-2024.

- Memperhatikan** : Rekomendasi Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : Edriandi
N P M : 187310415
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur di Desa Sukadamai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Struktur Tim :

1. Dr. Sri Maulidiah, S.Sos, M.Si. Sebagai Ketua merangkap Penguji
 2. Sylvina Rusadi, S.IP., M.Si. Sebagai Sekretaris merangkap Penguji
 3. Drs. H. Zaini Ali., M.Si. Sebagai Anggota merangkap Penguji
 4. Sulaiman Akmal, Lc., M.IP. Sebagai Notulen
2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.
3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Juni 2022
Dekan,


Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si
NPK : 080102337

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Yth. Bapak Rektor UIR
2. Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
3. Yth. Ketua Prodi
4. Arsip -----sk.penguji-----

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

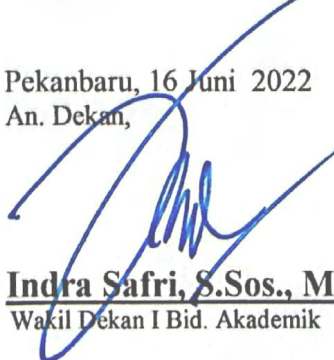
Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 588 /UIR-Fs/Kpts/2022 tanggal 15 Juni 2022 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Kamis tanggal, 16 Juni 2022 jam 13.00 – 14.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : Edriandi
NPM : 187310415
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : **Evaluasi Program Pembangunan Infarstruktur di Desa Sukadamai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.**

Nilai Ujian : Angka : " 70,6 " ; Huruf : " B+ "
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Sri Maulidiah, S.Sos., M.Si.	Ketua	1. 
2.	Sylvina Rusadi, S.Sos., M.Si.	Sekretaris	2. 
3.	Drs. H. Zaini Ali, M.Si.	Anggota	3. 
4.	Sulaiman Akmal, Lc., M.IP	Notulen	4. 

Pekanbaru, 16 Juni 2022
An. Dekan,


Indra Safri, S.Sos., M.Si.
Wakil Dekan I Bid. Akademik

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Edriandi
NPM : 187310415
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

Naskah skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan tim pengujian dan dinilai telah memenuhi persyaratan administratif dan akademis, oleh karena itu dapat disahkan sebagai sebuah karya ilmiah.

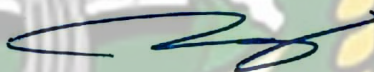
Pekanbaru, 27 Juni 2022

Ketua



Dr. Sri Maulidiah, S. Sos., M.Si

An. Tim Penguji
Sekretaris



Drs. H. Zaini, Ali, M.Si
Anggota

Sylvina Rusadi, S.Sos., M.Si

Turut Menyetujui

Wakil Dekan I



Indra Safri, S.Sos., M.Si

Ketua Program
Studi Ilmu Pemerintahan



Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Edriandi
 NPM : 187310415
 Progam Studi : Ilmu Pemerintahan
 Jenjang : Strata Satu (S1)
 Judul SKRIPSI: EVALUASI PROGRAM PEMBANGUNAN
 INFRASTRUKTUR DI DESA SUKA DAMAI
 KECAMATAN UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN

Format sistemetika dan pembahasan masing-masing materi dalam naskah skripsi ini telah dipelajari dan dinilai relative telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diuji dalam sidang ujian usulan penelitian.

Pekabaru , 27 Mei 2022

Turut Menyetujui

Progam Studi Ilmu Pemerintahan

Ketua

Pembimbing

Dr. Rangi Ade Febrian., S.IP., M.Si

Dr. Sri Maulidiah, S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN PENGUJI

Nama : Edriandi
 NPM : 187310415
 Program Studi : Ilmu Pemerintahan
 Jenjang : Strata Satu (S-1)
 Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai, relative telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 28 Juni 2022

Ketua
Dr. Sri Maulidiah, S. Sos., M.Si

An. Tim Penguji
 Sekretaris
Drs. H. Zaini Ali., M.Si
 Anggota

Sylvina Rusadi, S.Sos., M.Si

Mengetahui
 Wakil Dekan I

Indra Safri, S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Edriandi
 NPM : 187310415
 Program Studi : Ilmu Pemerintahan
 Jenjang : Strata Satu (S-1)
 Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

Naskah skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan tim penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administratif dan akademis, oleh karena itu dapat disahkan sebagai sebuah karya ilmiah.

Pekanbaru, 28 Juni 2022

Ketua

An. Tim Penguji
Sekretaris

Dr. Sri Maulidiah, S. Sos., M.Si

Drs. H. Zaini Ali., M.Si
Anggota

Sylvina Rusadi, S.Sos., M.Si

Turut Menyetujui

Wakil Dekan I

Ketua Program
Studi Ilmu Pemerintahan

Indra Safri, S.Sos., M.Si

Dr. Rangi Ade Febrian, S.IP.,M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu”**. Sholawat serta salam semoga tercurahkan selalu kepada Baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh dengan kebodohan menuju ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan saat ini.

Penulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembar bab per bab Skripsi ini sesuai kaidah dengan kaidah penelitian ilmiah dan ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa pada lembar tertentu dan Skripsi ini mungkin ditemukan berbagai kesalahan dan kekurangan. Untuk membenahi hal itu penulis berharap kemakluman serta masukan dari para pembaca.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Riau Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, Sh., M.CI yang menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada lembaga pendidikan yang beliau pimpin.

2. Bapak Dr. Syahrul Akmal Latif., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan di Fakultas Ilmu Soaial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dr. Sri Maulidiah, S.Sos., M.Si yang telah berkenan untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak/Ibuk Dosen, Khususnya pada Jurusan Ilmu Pemerintahan dan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik di Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru pada umumnya yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh Staff/Pegawai pada Fakultas Ilmu Soaial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengurus berbagai keperluan administrasi yang berkaitan dengan perkuliahan.
7. Teristimewah untuk Ayahanda tercinta “Sapriandi” dan untuk surgaku Ibunda “Inang Aswati”, terimakasih yang tak terhingga buat ayah dan ibu yang selalu ada dan tak pernah mengenal lelah dalam bekerja, yang selalu sabar menghadapi rintangan demi kesuksesan ananda.
8. Terimakasih buat keluarga besar Ayah dan ibu, dan untuk adik Uda tersayang yaitu Putri Aswati, Muhammad Riski, yang selalu menyemangati penulis agar menjadi contoh yang baik buat kalian berdua.

9. Terimakasih Five Brothers yang selalu menemani, mendukung dan membantu saya, serta meluangkan waktunya. Yaitu Andika Fadhlu Huda, Arief Kurniawan, Ridho Ilahi, Syahrul Akmal, Mhd Habib dan teman-teman kelas Ilmu Pemerintahan E Angkatan 2018 yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Terimakasih saya ucapkan kepada Bestie saya yang mana telah menemani hari saya, dikala hati dan otak sudah buntu dan membawa healing ketempat yang menyenangkan dan meluangkan waktunya untuk saya ganggu. Yaitu Wika Fitrah, Irda Wanti, Doni Irawan.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, sebagai modal penulis dimasa mendatang.

Akhirnya penulis berharap semoga apa yang telah penulis sajikan dalam skripsi ini dapat diambil manfaatnya dalam Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Pekanbaru, 27 Mei 2022

Penulis

Edriandi

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PENGUJI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
SURAT PERNYATAAN	xi
ABSTRACK	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan	10
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian	10
BAB II	12
STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	12
2.1 Studi Kepustakaan	12
2.1.1 Konsep Pemerintah Dan Pemerintahan	12
2.1.2 Konsep Ilmu Pemerintahan	14
2.1.3 Pemerintahan Desa	15
2.2 Evaluasi	17
2.2.1 Definisi Evaluasi.....	17
2.2.2 Tujuan dan Proses Evaluasi	18
2.2.3 Evaluasi Progam	19

2.3 Teori Program	22
2.4 Teori Pembangunan	22
2.5 Teori Desa	23
2.6 Teori Pembangunan Partisipatif	25
2.7 Teori Manajemen Pemerintahan	27
2.8 Penelitian Terdahulu	32
2.9 Kerangka Berpikir	35
2.10 Konsep Operasional	36
2.11 Operasional Variabel	38
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39
3.1 Tipe Penelitian.....	39
3.2 Lokasi Penelitian.....	39
3.3 Informan Penelitian.....	40
3.4 Jenis Dan Sumber Data.....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	43
3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	43
3.8 Rencana Sistematika Laporan Penelitian.....	44
BAB IV	45
DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	45
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Rokan Hulu	45
4.1.1 Letak Geografis Luas Wilayah Dan Iklim	45
4.2 Gambaran Umum Desa Sukadamai	47
4.3 Tugas Pokok Dan Fungsi Desa Sukadamai	49
4.3.1 Kepala Desa	49
4.3.2 Seketaris Desa	50
4.3.3 Kepala Urusan	51
4.3.4 Kepala Seksi.....	52
4.3.5 Kepala Wilayah.....	52

4.4 Struktur Organisasi.....	54
BAB V.....	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
5.1 Identitas Informan.....	55
5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Umur	56
5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan	57
5.2 Hasil Penelitian Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.	58
5.2.1 Indikator Context	59
5.2.2 Indikator Input.....	66
5.2.3 Indikator Proses.....	82
5.2.4 Indikator Product	92
5.2.5 Faktor Penghambat Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu	97
BAB VI.....	98
PENUTUPAN	98
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Dana Desa Sukadamai 2018-2020	5
Tabel 1.2 Progam Pembangunan Infrastruktur Desa Sukadamai Tahun 2020	7
Tabel 1.3 Peta Penyebaran Pembangunan Desa Sukadamai	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 2.2 Oprasional Variabel	38
Tabel 3.1 Informan Penelitian	41
Tabel 3.2 Jadwal dan Waktu Penelitian	43
Tabel 5.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis kelamin	55
Tabel 5.2 Identitas Responden Berdasarkan Umur	56
Tabel 5.3 Indentitas Responden Berdasarkan Pendidikan	57
Tabel 5.4 Hasil Observasi Sub Indikator Tujuan Pembangunan	61
Tabel 5.5 Hasil Observasi Sub Indikator Saran Pembangunan	65
Tabel 5.6 Hasil Observasi Sub Indikator Sumber Daya Bahan Pembangunan	70
Tabel 5.7 Hasil Observasi Sub Indikator Alat Pembangunan	74
Tabel 5.8 Hasil Observasi Sub Indikator Sumber Daya Manusia	78
Tabel 5.9 Hasil Observasi Sub Indikator Biaya Pembangunan Desa	82
Tabel 5.10 Hasil Observasi Sub Indikator Standar Pembangunan	86
Tabel 5.11 Hasil Observasi Sub Indikator Strategi Pembangunan	88
Tabel 5.12 Hasil Observasi Sub Indikator Pengujian Hasil Pembangunan	92
Tabel 5.13 Hasil Observasi Sub Indikator Pembangunan Sesuai Kebutuhan	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 4.4 Struktur Organisasi	54



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SURAT PERNYATAAN

Saya Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau
Peserta Ujian Skripsi yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edriandi
NPM : 187310415
Progam Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul SKRIPSI: Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa
Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan

Atas naskah yang di daftarkan pada ujian Skripsi ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat dengan ini menyatakan :

1. Bahawa, naskah Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administratif, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara syah bahwa saya melanggar dan belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian usulan penelitian yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta hukum Negara Republik Indonesia.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Mei 2022
Pelaku Pernyataan,

Edriandi

**EVALUASI PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
DI DESA SUKA DAMAI KECAMATAN UJUNG BATU
KABUPATEN ROKAN HULU**

ABSTRACK

EDRIANDI

187310415

Penelitian ini difokuskan pada program pembangunan di Desa Suka Damai. Dengan rumusan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan pembangunan di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu dan apa saja faktor penghambat pelaksanaan pembangunan di Desa Suka Damai berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi program pembangunan di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu dan untuk mengetahui dan mengevaluasi hambatan pembangunan pada Desa Suka Damai kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini menggunakan teori evaluasi program menurut Endang Mulyatiningsih (2011:126) dengan indikator penilaian context, input, proces, product. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan memprioritaskan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan dalam program pembangunan di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu belum efektif dimana dalam penyusunan program pembangunan berdasarkan aspirasi masyarakat namun tetap yang di prioritaskan yang didahulukan ditambah lagi pembangunan yntag dilakukan belum merata karena pembangunan hanya dilakukan di pusat desa dan disebabkan juga faktor-faktor penghambat yaitu pandemi hingga dana pembangunan terbagi, kurangnya partisipasi masyarakat terhadap pembangunan. Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa dalam program pembangunan oleh Desa Suka Damai pembangunan sudah terlaksana dengan baik akan tetapi masih saja adanya program pembangunan yang belum tercover atau terwujud. Disarankan kepada pihak Desa Suka Damai lebih mengseimbangkan lagi pembangunan yang ada di Desa dan kepada masyarakat lebih berpartisipasi dalam pembangunan Desa.

Kata Kunci: *Evaluasi Program, Pembangunan, Pemerintah Desa*

**EVALUATION OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT
PROGRAM IN SUKADAMAI VILLAGE, UJUNGBATU
DISTRICT, ROKAN HULU REGENCY**

ABSTRACT

EDRIANDI

187310415

is focused on the development program in the village of Sukapeace. With the formulation of the problem, namely how the implementation of development in Sukapeace Village, Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency and what are the inhibiting factors for the implementation of development in Sukapeace Village based on the above background, this study aims to determine the relevance of the development program in Sukapeace Village, Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency and to find out and evaluating development barriers in Sukapeace Village, Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency. This study uses the theory of program evaluation according to Endang Mulyatiningsih (2011:126) with assessment indicators context, input, process, product. The method used in this research is descriptive qualitative, by prioritizing data collection through observation, interviews and documentation. The results of the study show that the development program in Sukapeace Village, Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency has not been effective where in the preparation of development programs based on the aspirations of the community, however, what is prioritized is that the development is carried out unevenly because development is only carried out in the village center and is also caused by other factors. Inhibiting factors are the pandemic until development funds are divided, the lack of community participation in development. In this study, the authors conclude that in the development program by Sukapeace Village, development has been carried out well, but there are still development programs that have not been covered or realized. It is suggested to the Sukapeace village to balance the existing development in the village more and to the community to participate more in village development.

Keywords: Evaluation Program Development, Village Government

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara republik indonesia memiliki tujuan pembentukanya yang tertuan dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesian tahun 1945 yang mengatakan bahwa akan melindungi segenap bangsa Indonesia dan untuk mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, untuk mencapai tujuan Negara tersebut di perlukan pemerintah.

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 memberikan kebebasan kepada daerah untuk mengatur dan mengelola pemerintahan dengan menyelenggarakan Otonomi Daerah. Dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintah pusat, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peleyanan umum dan daya saing daerah.

Berdasarkan pasal 24 Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan asas:

1. Kepastian hukum adalah asas dalam negara hukum yang mengutamakan landasan peraturan perundang-undangan, kepatutan, dan keadilan dalam setiap kebijakan penyelenggaraan pemerintahan Desa.

2. Tertib penyelenggaraan pemerintahan adalah asas yang menjadi landasan keteraturan, keserasiaan, dan keseimbangan dalam pengendalian penyelenggaraan pemerintahan Desa.
3. Tertib kepentingan umum adalah asas yang mendahulukan kesejahteraan umum dengan cara yang aspiratif, akomodatif, dan selektif.
4. Keterbukaan adalah asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Proporsional adalah asas yang mengutamakan keseimbangan antara hak dan kewajiban penyelenggaraan pemerintahan Desa.
6. Profesionalitas adalah asas yang mengutamakan keahlian yang berlandaskan kode etik dan ketentuan peraturan perundang-undang.
7. Akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan Desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
8. Efektifitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan harus berhasil mencapai tujuan yang diinginkan masyarakat Desa.
9. Efisiensi adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan harus tepat sesuai dengan rencana dan tujuan.

10. Kearifan lokal adalah asas yang menegaskan bahwa di dalam penetapan kebijakan harus memperhatikan kebutuhan dan kepentingan masyarakat Desa.
11. Keberagaman adalah penyelenggaraan pemerintah desa yang tidak boleh mendiskriminasikan kelompok masyarakat tertentu.
12. Partisipatif adalah penyelenggaraan pemerintahan Desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat Desa.

Realitas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa pembangunan Desa bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan, dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan dan kegotongroyongan guna mewujudkan keadilan sosial.

Seperti halnya di Kabupaten Rokan Hulu dimana salah satu Desa yang terdapat di Kecamatan Ujung Batu yaitu Desa Suka Damai. Desa Suka Damai adalah sebuah Desa yang dulunya terletak di wilayah Kecamatan Tandun Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang mana pada awal terbentuknya Desa Suka Damai adalah bagian wilayah Pemerintahan Desa Ujung Batu. Melihat kondisi wilayah Desa Ujungbatu yang sangat luas maka pada saat itu masyarakat mengajukan pemekaran Desa yang diprakarsai oleh para tokoh masyarakat, tokoh adat, dan tokoh agama yang pada waktu itu memandang perlu pemekaran mengingat luas teritorial dan jumlah penduduk sudah memungkinkan untuk

dimekarkan, dengan perjalanan yang cukup panjang dan kendala yang dihadapi cukup banyak akhirnya pada tahun 1977 Pemerintah Kabupaten Kampar mengabdikan keinginan tersebut sehingga terbentuklah Desa baru yang diberi nama “SUKA DAMAI” setelah terjadinya pemekaran wilayah Kabupaten dan Kecamatan maka saat ini wilayah Desa Suka Damai merupakan dari bagian wilayah Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Desa Suka Damai adalah Desa yang merupakan hasil pemekaran dari Kelurahan Ujung Batu, Desa ini telah mekar semenjak tahun 1977. Untuk saat ini Desa Suka Damai bisa dikatakan Desa yang telah lama berdiri, akan tetapi tentu Desa ini tidak terlepas dari berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan di Desa ini adalah di bidang pembangunan, baik dalam pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik.

Berdasarkan luas dan batas wilayah Desa Suka Damai terdapat bentangan wilayah 1,380 Ha. Dari sebelah utara Desa Suka Damai bersebelahan dengan Kelurahan Ujung Batu dan disebelah selatan bersebelahan dengan Kecamatan Rokan IV Koto dan Kecamatan Tandun. Dan kemudian dilihat dari sebelah barat Desa Suka Damai bersebelahan dengan Desa Pematang Tebih dan disebelah timur bersebelahan dengan Kelurahan Ujung Batu/ Desa Ujung Batu Timur. kemudian juga terdapat jumlah penduduk di Desa Suka Damai sebanyak 7,441 jiwa dengan 2,608 kepala keluarga serta jumlah laki-laki sebanyak 3,853 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 3,588 jiwa. Penduduk di Desa Suka Damai mayoritas beragama Islam sebanyak 7,124 jiwa, beragama Kristen sebanyak 294 jiwa, dan Khatolik sebanyak 23 jiwa.

Desa Suka Damai sendiri tentu mempunyai hak otonom seperti yang di atur dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2014. Dengan mempunyai hak otonom, tentu Desa berhak mengatur rumah tangganya sendiri, salah satu dengan melaksanakan pembangunan. Sesuai dengan Peraturan Desa (PerDes) Sukadamai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Nomor 3 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Suka Damai pada periode tahun 2016-2021 mempunyai visi yakni “Mewujudkan Desa Suka Damai Yang Adil, Makmur Dan Sejahtera”. Dengan adanya visi ini dapat diharapkan pembangunan Desa Suka Damai sesuai dengan visi yang telah ditetapkan dan di jabarkan melalui misi yang telah dirumuskan. Dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Suka Damai ditunjang dengan dana Desa, dan desa merupakan kewajiban pemerintah pusat untuk mengalokasikan anggaran transfer ke Desa di dalam APBN melalui APBD Kabupaten/Kota dan di gunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Berikut dana Desa di Desa Suka Damai dari tahun 2018-2020:

Tabel 1.1

Jumlah Dana Desa Suka Damai 2018-2020

No	Tahun	Jumlah	Sumber Dana
1	2018	Rp. 799.191.000,00	APBN
2	2019	Rp. 945.261.000,00	APBN
3	2020	Rp. 958.816.000,00	APBN

Sumber data: Kantor Desa Suka Damai, 2021

Dari tabel diatas, menunjukkan dana Desa yang diperoleh oleh Desa Sukadamai dari tahun 2018-2020 terus menerus mengalami peningkatan. Dana Desa merupakan wujud harapan untuk peningkatan pembangunan di Desa Suka Damai yang di rancang didalam RPJM Desa yang berisikan program-program pembangunan.

Program pembangunan yang tercantum didalam RPJM Desa Suka Damai dalam bidang ekonomi yaitu peningkatan pendapatan masyarakat melalui program ekonomi kerakyatan yang produktif. Sedangkan dalam bidang pelayanan, Desa Suka Damai memiliki program peningkatan pelayanan terhadap masyarakat, baik dalam bidang infrastruktur, pelayanan dasar pendidikan, kesehatan, dan pelayanan pertanian dan perkebunan. Program selanjutnya yaitu program dalam penanggulangan kemiskinan, melalui program dana bergulir, Agribisnis, dan manajemen usaha yang berguna untuk mengatasi kemiskinan yang terdapat di Desa Suka Damai. Program selanjutnya adalah meningkatkan Sumber Daya Manusia (masyarakat), meningkatkan kapasitas lembaga-lembaga yang ada di Desa, meningkatkan sumber daya aparatur Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan. Selain beberapa program diatas, Desa Suka Damai juga memiliki program dalam pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar berkompeten dalam bidangnya masing-masing. Dengan adanya program pembangunan ini diharapkan Desa Sukadamai yang sudah mekar dari tahun 1977 dapat menjadi yang memiliki tingkat kesejahteraan masyarakat yang tinggi, dan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

Berbicara mengenai permasalahan pembangunan fisik dan non fisik, tentu mengkaji tentang program pembangunan, target pembangunan, apakah target tersebut tercapai atau tidak. Untuk permasalahan pembangunan fisik, berikut ini adalah program pembangunan Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat dari tabel 1.2:

Tabel 1.2
Program Pembangunan Infrastruktur Desa Suka Damai Tahun 2020

No	Pembangunan	Target	Terealisasi	Tidak Terealisasi	Presentasi
1.	Drainase	7 Unit	5	2	75%
2.	Semenisasi	4 Unit	2	2	50%
3.	Box Culvert	1 Unit	1	-	100%
4.	Penyirtuan Jalan	511 m	1	-	100%
5.	Gedung Paud	1 Unit	-	1	0%
6.	Pembangunan Gorong-Gorong	7 Unit	7	-	100%
7.	Teras Gedung Paud Karya Sejati	1 Unit	-	1	0%
8.	Pintu Air	1 Unit	1	-	100%
TOTAL DANA PEMBANGUNAN DESA SUKADAMAI					Rp:380.000.000,00

Sumber: Kantor Desa Suka Damai, 2020

Dari tabel diatas, menunjukkan masih adanya program kerja yang belum terealisasi sesuai dengan target direncanakan. Hanya terdapat 4 program yang mencapai target 100% yaitu pembangunan Box culvent, Penyirtuan Jalan, Pembangunan Gorong-gorong, Pintu Air, sementara target yang tercapai diatas 50% yaitu terdapat 4 program pembangunan, Drainase, Semenisasi jalan, Gedung Paud, Teras Gedung Paud Karya Sejati. Dari permasalahan pembangunan fisik di atas, dapat dilihat bahwa pencapaian target dari program pembangunan tentunya merupakan sesuatu yang sangat penting agar mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat dan sumber daya yang berkualitas.

Selain permasalahan yang terdapat pada tabel diatas, beberapa permasalahan lainnya ialah belum sesuai antara rencana pembangunan dan terlaksananya program pembangunan dengan terealisasi dengan baik dan juga dapat pembangunan yang belum merata seperti hanya di sekitar Desa saja yang di bangun beda dengan perbatasan Desa lainnya, dapat dilihat pada atabel berikut:

Tabel 1.3
Peta Penyebaran Pembangunan Desa Suka Damai

No	RW	RT	Ada	Tidak Ada
1	RW 01	RT 01		✓
		RT 02	✓	
2	RW 02	RT 01	✓	
		RT 02	✓	
3	RW 03	RT 01		✓
		RT 02		✓
4	RW 04	RT 01	✓	
		RT 02		✓
		RT 03		✓
5	RW 05	RT 01	✓	
		RT 02	✓	
		RT 03		✓
		RT 04		✓
6	RW 06	RT 01		✓
		RT 02	✓	

Sumber Data: Kantor Desa Suka Damai

Menurut tabel diatas dapat dilihat ada pembangunan di setiap Rw kecuali Rw 03. Tetapi jika dilihat dari setiap Rtnya masih kurangnya pembangunan. Di Rw 01 terdapat dua Rt pembangunannya hanya ada di Rt 02, di Rw 02 terdapat dua Rt pembangunan di dua Rt merata, di Rw 03 terdapat dua Rt pembangunan tidak ada, di Rw 04 ada tiga Rt pembangunan hanya di Rt 01 saja, di Rw 05

terdapat empat Rt pembangunan hanya ada di Rt 01 dan 02, dan di Rw 06 terdapat ada dua Rt pembangunan hanya di Rt 02.

Selanjutnya, Desa Suka Damai telah berdiri semenjak tahun 1977 ini dinilai juga belum optimal dalam pemerataan pembangunan sehingga adanya kecemburuan sosial pada masyarakat yang berada di pinggir Desa dan perbatasan dengan Desa lainnya.

Fenomena antara lain:

- 1) Masih Adanya Program Pembangunan Yang Belum Terealisasi Sesuai Dengan Target Pembangunan Seperti drainase, semenisasi, gedung paud, teras gedung paud.
- 2) Pembangunan Belum Merata Di Desa Sukadamai Hingga Batas Wilayah Desa Seperti drainase, semenisasi, box culvert, penyirtuan jalan, gorong-gorong.

Dari peran diatas, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu”**.

Berdasarkan penelitian terdahulu banyaknya fenomena yang ada di Desa Suka Damai dengan kurangnya target pembangunan serta pembangunan yang tidak merata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu?
2. Apa saja faktor penghambat Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Suka Damai

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mengevaluasi Program Pembangunan Di Desa Suka Damai Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu
2. Untuk mengetahui dan Mengevaluasi Hambatan Pembangunan pada Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan akan diperoleh melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Secara Teoritis

Sebagai penerapan ilmu penegetahuan yang berkaitan dengan Evaluasi Program Pembangunan Di Desa Sukadamai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

2. Secara Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya serta bahan masukan yang bermanfaat bagi banyak pihak yang ingin memplajari tentang evaluasi program pembangunan desa dan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang sama dengan mengikuti perkembangan yang lebih update dan keadaan masyarakat yang telah terjadi pada saat itu serta dapat menambah bahan pustaka.

3. Secara Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan pengetahuan serta memperdalam pemahaman tentang Evaluasi Program Pembangunan Di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Studi Kepustakaan

Untuk memperjelas pada penelitian ini, penulis memerlukan beberapa konsep landasan untuk memahami dan mengemukakan permasalahan penelitian agar didalam penelitian ini tidak terjadi kesalah pahaman pada saat penelitian dan penulis juga mengemukakan beberapa pendapat para ahli yang sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Selanjutnya dapat dilihat konsep teori yang berhubungan dengan penelitian yang diuraikan dalam penulisan ini.

2.1.1 Konsep Pemerintah Dan Pemerintahan

Menurut (Syafiie, 2011:8) pemerintahan berasal dari kata pemerintah, yang paling sedikit kata “perintah” tersebut memiliki empat unsur yaitu ada dua pihak yang terkandung, kedua pihak tersebut saling memiliki hubungan, pihak yang memerintah memiliki wewenang, dan pihak yang diperintah memiliki ketaatan.

Menurut (Ndraha, 2015:6) pemerintah adalah organ yang berwenang memproses pelayanan publik dan berkewajiban memproses pelayanan civil bagi setiap orang melalui hubungan pemerintahan, sehingga setiap anggota masyarakat yang bersangkutan menerimanya pada saat diperlukan, sesuai dengan tuntutan (harapan) yang di-perintah.

Menurut Sudibjo, dalam (Ismani, 1996:8) pemerintah atau pemerintahan dalam arti sempit adalah pemegang kekuasaan eksekutif, sedangkan dalam arti luas, seluruh lembaga dan kegiatannya dalam suatu negara. Jadi juga menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan kekuasaan legislatif dan yudikatif.

Menurut W. S. Sayre, dalam (Syafiie, 2014:10) pemerintah dalam defenisi terbaiknya adalah sebagai organisasi dari negara yang memperlihatkan dan menjalankan kekuasaannya.

Menurut Robert Mac Iver, dalam (Syafiie, 2011:6) pemerintah adalah sebagai suatu organisasi dari orang-orang yang mempunyai kekuasaan , bagaimana manusia itu bisa diperintah.

Menurut Wilson, dalam (Syafiie, 2011:23) pemerintah adalah suatu pengorganissasian kekuatan, tidak selalu berhubungan dengan organisasi kekuatan angkatan bersenjata, tetapi dua atau sekelompok orang dari sekian banyak kelompok orang yang di persiapkan oleh suatu organisasi untuk mewujudkan maksud dan tujuan bersama mereka, dengan hal-hal yang memberikan keterangan bagi urusan-urusan umum kemasyarakatan.

Menurut Apter, dalam (Syafiie, 2011:23) pemerintah itu merupakan satuan anggota yang paling umum yang memiliki tanggungjawab tertentu untuk mempertahankan sistem yang mencakupnya, itu adalah bagian dan moonopoli praktis mengenai kekuasaan paksaan.

Menurut (Awang, 2012:6) pemerintah adalah segenap alat perlengkapan negara atau lembaga-lembaga kenegaraan yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan negara.

Menurut Robert Mac Iver, dalam (Syafiie, 2014:10) ilmu pemerintahna adalah sebuah ilmu tentang bagaimana manusia-manusia dapat diperintah.

Menurut (Ndraha, 2015:5) pemerintahan adalah sebuah sistem multiproses yang bertujuan memenuhi dan melindungi kebutuhan dan tuntutan yang diperintah akan jasa-publik dan layanan civil.

Menurut (Ndraha, 2005:57) pemerintahan adalah kegiatan pemerintah saja, sehingga apapun yang dilakukan oleh pemerintah, itulah pemerintahan.

2.1.2 Konsep Ilmu Pemerintahan

Menurut (Ndraha, 2015:7) ilmu pemerintahan dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana memenuhi dan melindungi kebutuhan dan tuntutan tiap orang akan jasa-publik dan layanan-civil, dalam hubungan pemerintahan, (sehingga dapat diterima) pada saat dibutuhkan oleh yang bersangkutan.

Menurut H. A. Brasz, dalam (Syafiie, 2010:21) ilmu pemerintahan dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang cara bagaimana lembaga pemerintahan umum itu disusun dan difungsikan baik secara ke dalam maupun ke luar terhadap warganya.

Menurut Musanef dalam (Syafiie, 2014:11) ilmu pemerintahan adalah suatu ilmu yang dapat menguasai dan memimpin serta menyelidiki unsur-unsur dinas berhubungan dengan keserasian ke dalam dan hubungan antara dinas-dinas itu dengan masyarakat yang kepentingannya diwakili oleh dinas itu.

Menurut U. Rosenthal, dalam (Syafiie, 2011:21) ilmu pemerintahan adalah ilmu yang menggeluti studi tentang penunjukan cara kerja ke dalam dan ke luar struktur dan proses pemerintahan umum.

Menurut D. G. A Van Poelje, dalam (Syafiee, 2011:21) ilmu pemerintahan mengajarkan bagaimana dinas umum disusun dan dipimpin dengan sebaik-baiknya.

2.1.3 Pemerintahan Desa

Berdasarkan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 1, pemerinth Desa ialah penyelenggaraan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia.latar belakang berdirinya sebuah pemerintahan Desa di sebuah wilayah hakekatnya ialah sebagai pemenuhan kebutuhan dasar masyarakatnya, atau sebagai unsur pemerintah yang melayani masyarakatnya. Dalam proses pemenuhan kebutuhan dasar tentunya desa memiliki urusan untuk menjalankan fungsi dari pemerintahannya. Adapun urusan pemerintah Desa yakni urusan tata pemerintahan, urusan pemerdayaan masyarakat Desa, urusan kesejahteraan masyarakat dan urusan ketertiban lingkungan. Sementara ini urusan pemerintahan Desa tersebut, menjadi unit dalam organisasi pemerintahan desa. Akan tetapi

dengan adanya perubahan regulasi peraturan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, menyebutkan bahwa struktur organisasi pemerintahan Desa tidak harus merujuk kepada urusan yang dimilikinya. Namun kepala Desa berhak mengusulkan struktur organisasi pemerintahan Desa dan tata kerja (pasal 26 UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa).

Dengan adanya UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa mengatur kewenangan pemerintahan Desa. Pasal 18 UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, mengatur tentang klarifikasi bidang dalam pemerintahan Desa. Adapun bidang tersebut yakni penyelenggaraan pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat Desa. Dengan pengaturan bidang dalam peraturan tersebut, maka struktur organisasi pemerintahan Desa akan berganti yang sebelumnya unit teknis di sebutnya kepala urusan menjadi kepala bidang.

Menurut Mithzberg dalam menentukan struktur organisasi ditentukan berdasarkan urusan dan kewenangan organisasi yang melekat. Dalam pemerintahan Desa berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa ada empat kewenangan yang melekat dalam pemerintahan Desa, hal tersebut yang perlu dijabarkan dalam bentuk organisasi pemerintahan Desa. Sementara hal ini, sebelum adanya perubahan peraturan tentang Desa, pemerintahan Desa menggunakan nama urusan Desa sebagai unit teknis organisasi pemerintahan Desa. Seperti urusan tata pemerintahan, urusan pemberdayaan masyarakat Desa, urusan kesejahteraan masyarakat, dan urusan ketertiban lingkungan.

2.2 Evaluasi

2.2.1 Definisi Evaluasi

Evaluasi menurut KBBI ialah penelitian terhadap pencapaian yang belum tercapai. Evaluasi ialah interpretasi yang menggunakan basis data kuantitatif, data kuantitatif yang di dapatkan dari suatu pengukuran (sudijono, 1996).

Evaluasi adalah suatu proses perencanaan untuk memperoleh dan menyediakan informasi untuk membuah alternatif-alternatif keputusan (Mehrens dan Lehman, 1978:5).

Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk, mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi terhadap program, dengan tujuan untuk membuat dan menyusun kebijakan atau program (Widoyoko, 2012:6).

Evaluasi merupakan proses mencari informasi secara intensif untuk membuat pertimbangan kebijakna yang bermanfaat tentang suatu program pendidikan untuk mengambil keputusan (Sukardi, 2014:213).

Evaluasi merupakan suatu proses kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya (Strk dan Thomas, 1994:12).

Menurut terry terdapat 4 tujuan evaluasi pada manajemen organisasi yakni sebagai berikut:

1. Sebagai alat untuk memperbaiki kebijakan terkait kegiatan perencanaan yang ada.
2. Memperbaiki pengalokasian suatu sumber daya.
3. Mengontrol dan memperbaiki suatu kegiatan yang tengah berjalan.
4. Merencanakan ulang dengan lebih baik akan sebuah program.

Indikator berhasil atau gagal dinilai dari indikator-indikator yang telah dikembangkan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi adalah sebuah proses penilaian yang sistematis terhadap suatu kebijakan, yang belum mencapai target dengan cara menganalisis untuk memberikan informasi dalam membuat kebijakan berikutnya.

2.2.2 Tujuan dan Proses Evaluasi

Menurut (Subarsono, 2011:126) Merencanakan ulang dengan lebih baik akan sebuah program indikator berhasil atau gagal dinilai dari indikator-indikator yang telah dikembangkan.

Umar (2002:38-39) dalam melakukan proses evaluasi terhadap pelaksanaan suatu kegiatan atau program ada beberapa tahap yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Menentukan apa yang harus dievaluasi
2. Merencanakan kegiatan evaluasi
3. Mengumpul data

4. Pengelolaan dan analisis data
5. Pelaporan hasil evaluasi
6. Tindak lanjut hasil evaluasi

2.2.3 Evaluasi Progam

Evaluasi program menurut Denzin dan Lincoln di dalam (Muryadi, 2017;3) adalah berorientasi sekitar perhatian dari penentu kebijakan dari penyandang dana secara karakteristik memasukkan pernyataan penyebab tentang program mana yang telah mencapai tujuan yang diinginkan. Keputusan-keputusan yang diambil dijadikan sebagai indikator-indikator penilaian kinerja atau *assessment performance* pada setiap tahapan evaluasi dalam tiga kategori yaitu rendah, moderat, dan tinggi.

Dalam buku riset terapan oleh Endang Mulyatiningsih (2011:127-132), mengemukakan bahwa evaluasi CIPP dikenal dengan nama evaluasi formatif dengan tujuan untuk mengambil keputusan dan perbaikan program. Adapun komponen evaluasi menurut Endang Mulyatiningsih (2011:127-132) meliputi:

1. Konteks (Context)
2. Input (Input)
3. Proses (Process)
4. Produk (Product)

Dalam model ini, evaluasi harus dapat memberikan landasan berupa informan-informan yang akurat dan objektif bagi pengambil kebijakan untuk

memutuskan sesuatu yang berhubungan dengan program Evaluasi CIPP yang berkembang oleh Stufflebeam merupakan salah satu contoh model evaluasi ini.

Model evaluasi CIPP dalam pelaksanaannya lebih banyak digunakan oleh para evaluator ini dikarenakan model evaluasi ini lebih komprehensi jika dibandingkan dengan model evaluasi lainnya. Model evaluasi ini dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam, dkk (1967) di Ohio University. Model evaluasi ini pada awalnya digunakan untuk mengevaluasi ESEA (*The Elementary And Secondary Education Act*). CIPP merupakan singkatan dari *context evaluation*: evaluasi terhadap konteks, *input evaluation*: evaluasi terhadap masukan, *process evaluation*: evaluasi terhadap proses dan *product evaluation*: evaluasi terhadap hasil/produk. Keempat singkatan dari CIPP tersebut itulah yang menjadi komponen evaluasi.

Berikut ini akan dibahas komponen atau dimensi model model CIPP yang meliputi *context*, *input*, *process* dan *product*.

a. Context

Orientasi utama dari evaluasi konteks adalah mengidentifikasi latar belakang perlunya mengadakan perubahan atau munculnya program dari beberapa subjek yang terlibat dalam pengambilan keputusan (Mulyatiningsih, 2011:127).

Komponen context dalam penelitian ini, yang akan dilakukan evaluasi adalah:

- 1) Tujuan program pembangunan Desa
- 2) Sasaran program pembangunan Desa

b. Input

Evaluasi input dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sumber daya bahan, alat, manusia dan biaya, untuk melaksanakan program yang telah dipilih (Mulyatiningsih, 2011:129). Adapun input yang akan dilakukan evaluasi:

- 1) Sumber Daya Alam
- 2) Sumber daya manusia
- 3) Sarana prasarana
- 4) Anggaran

c. Process

Evaluasi proses bertujuan untuk mengidentifikasi atau memperediksi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan atau implementasi program. Evaluasi dilakukan dengan mencatat atau mendokumentasikan setiap kejadian dalam pelaksanaan kegiatan, memonitor kegiatan-kegiatan yang berpotensi menghambat dan menimbulkan kesulitan yang tidak diharapkan, menemukan informasi khusus yang berada diluar rencana, menilai dan menjelaskan proses pelaksanaan program secara terus menerus (Mulyatiningsih, 2011:130). Komponen process dalam penelitian ini yang akan dilakukan evaluasi meliputi:

- 1) Standar Pembangunan
- 2) Strategi Pembangunan
- 3) Pengujian Hasil Pembangunan

d. Product

Tujuan utama evaluasi produk adalah untuk mengukur, menginterpretasikan dan memutuskan hasil yang telah dicapai oleh program, yaitu apakah telah dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau belum (Mulyatiningsih, 2011:132). Komponen product dalam penelitian ini yang akan dilakukan evaluasi adalah meningkatkan pembangunan Desa.

2.3 Teori Program

Menurut David dan Hawthorn, dalam (Sukardi, 2014:3) evaluasi program sebagai proses terstruktur yang menciptakan dan menyatukan informasi bertujuan untuk mengurangi ketidak pastian para pemangku kepentingan tentang program dan kebijakan yang ditentukan.

Menurut (Sukardi, 2014:4) evaluasi program adalah suatu proses mengumpulkan dan menganalisis data sehingga menjadi satu kegiatan luas dan komprehensif yang digunakan untuk mengambil keputusan penting terkait dengan program atau proyek yang dinilai.

Menurut (Sukardi, 2014:3) evaluasi program merupakan evaluasi yang berkaitan erat dengan suatu program.

2.4 Teori Pembangunan

Menurut Nurcholis, dalam (Rauf dan Maulidiah, 2016:316) dalam rangka penyelenggaraan pemerintahn Desa disusun perencana pembangunan Desa sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan daerah

Kabupaten/Kota. Perencanaan pembangunan Desa disusun secara partisipatif, yaitu melibatkan semua unsur masyarakat Desa yang terdiri atas ketua RT/RW, tokoh masyarakat, pemangku adat, ketua organisasi kemasyarakatan, ketua organisasi perempuan, LSM, dan lain-lain.

Menurut Haryono, dalam (Mitra Puspita Sari, 2002:17) pembangunan adalah merupakan suatu proses konsep perubahan sosial yang berlangsung terus-menerus menuju kearah perkembangan dan kemajuan serta memerlukan masukan-masukan yang menyeluruh dan berkesinambungan dan merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mencapai tujuan negara.

Menurut siagian, dalam (Mitra Puspita Sari, 2003:108) pembangunan desa adalah keseluruhan dari proses yang berupa rangkaian usaha-usaha yang dilakukan dalam lingkungan Desa dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa serta memperbesar kesejahteraan dalam Desa.

Menurut Suryono (2010:1) pembangunan berasal dari kata “bangun” yang berarti sadar, siuman, bangkit, berdiri dan juga berarti bentuk.

Menurut Katz (1981) dalam Suryono (2010:3) mendefinisikan pemangunan sebagai perubahan sosial yang besar dari suatu keadaan dengan keadaan lainnya yang dipandang lebih bernilai.

2.5 Teori Desa

Menurut Suhartono, dalam (Rauf dan Maulidiah, 2016:389) Desa adalah sebagai salah satu bentuk dari suatu kesatuan masyarakat, atau komunitas

penduduk yang bertempat tinggal atau berdiam dalam suatu lingkungan wilayah tertentu, dimana diantara mereka sangat saling kenal mengenal satu sama lainnya, dan corak dari kehidupan mereka pada umumnya relatif homogen serta kehidupannya sangat banyak tergantung pada kondisi alam setempat.

Menurut Susanti, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, hak asal usul, dan /atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut pandangan Bouman sebagaimana dalam Baratha sebagaimana yang dikutip oleh wasistiono dan tahir yang terdapat dalam buku pemerintahan Desa karangan Rauf dan Maulidiah (2015:10), yang menyebutkan Desa adalah sebagai berikut “Desa sebagai salah satu bentuk kuno dari kehidupan bersama sebanyak beberapa ribu orang, hampir semuanya saling mengenal, kebanyakan yang termasuk didalamnya hidup dari pertanian, perikanan dan sebagainya, usaha yang dapat dipengaruhi oleh hukum dan kehendak alam. Dan dalam tempat tinggal itu terdapat banyak ikatan-ikatan keluarga yang rapat, ketaatan pada tradisi dan kaidah-kaidah sosial”.

Menurut Unang Sunardjo dalam (Rauf dan Maulidiah 2015:10) menyatakan bahwa Desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah tertentu batas-batasnya; memiliki ikatan lahir dan batin yang sangat kuat, baik karena unsur seketurunan maupun

karena sama-sama memiliki kepentingan politik, ekonomi, sosial dan keamanan dan lain sebagainya; memiliki susunan pengurus yang dipilih bersama, memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Menurut Baratha dalam Nurcholis yang dikutip dalam (Rauf dan Maulidia 2015:10) Desa atau dengan nama aslinya yang setingkat yang merupakan kesatuan masyarakat hukum berdasarkan susunan asli adalah suatu “badan hukum” dan ada pula “badan pemerintahan”, yang merupakan bagian wilayah Kecamatan atau wilayah melingkungnya.

2.6 Teori Pembangunan Partisipatif

Partisipasi sebenarnya berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata “*Participation*” yang dapat diartikan suatu kegiatan untuk membangkitkan perasaan dan diikutsertakan atau ambil bagian dalam kegiatan suatu organisasi. Sehubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, partisipasi merupakan keterlibatan aktif masyarakat atau partisipasi tersebut dapat berarti keterlibatan proses penentuan arah dari strategi kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah.

Dalam pelaksanaan pembangunan harus ada sebuah rangsangan dari pemerintah agar masyarakat dalam keikutsertaannya memiliki motivasi. Menurut Simatupang dalam (Yuwono, 2001:124) memberikan beberapa rincian tentang partisipasi sebagai berikut:

- a. Partisipasi berarti apa yang kita jalankan adalah bagian dari usaha bersama yang dijalankan bahu-membahu dengan saudara kita sebangsa dan setanah air untuk membangun masa depan bersama.
- b. Partisipasi berarti pula sebagai kerja untuk mencapai tujuan bersama diantara semua warga negara yang mempunyai latar belakang kepercayaan yang beraneka ragam dalam negara pancasila kita, atau dasar hak dan kewajiban yang sama untuk memberikan sumbangan demi terbitnya masa depan yang baru dari bangsa kita.
- c. Partisipasi tidak hanya berarti mengambil bagian dalam pelaksanaan-pelaksanaan, perencanaan pembangunan.
- d. Partisipasi dalam pembangunan berarti mendorong ke arah pembangunan yang serasi dengan martabat manusia.

Konsep partisipasi masyarakat dalam pembangunan menurut para ahli:

- a. Menurut Hetifah dalam (Handayani, 2006:39) partisipasi sebagai keterlibatan orang secara sukarela tanpa tekanan dan jauh dari pemerintah kepentingan eksternal.
- b. Menurut Hitiraludin dalam (Handayani, 2006:40) partisipasi lebih pada alat sehingga dimaknai partisipasi sebagai keterlibatan masyarakat secara aktif dalam keseluruhan proses kegiatan, sebagai media penumbuhan kohesifitas antar masyarakat, masyarakat dengan pemerintah juga menggalang tumbuhnya rasa memiliki dan tanggung jawab pada program yang dilakukan.

c. Menurut Slamet (2003:8) menyatakan bahwa partisipasi Valderama dalam Arsito mencatat ada tiga tradisi konsep partisipasi terutama bila dikaitkan dengan pembangunan masyarakat yang demokratis yaitu:

1. Partisipasi politik (political participation)
2. Partisipasi social (sosial participation)
3. Partisipasi warga (citizen participation/citizenship)

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan inisiatif dan kreatifitas dari anggota masyarakat yang lahir dari kesadaran dan tanggung jawab sebagai manusia yang hidup bermasyarakat dan diharapkan tumbuh berkembang sebagai suatu partisipasi. Sehubung dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat secara aktif masyarakat dapat juga keterlibatan dalam proses penentuan arah, strategi kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah.

2.7 Teori Manajemen Pemerintahan

Menurut Ermaya Suradinata di dalam (Nawawi 2013:21) mendefinisikan manajemen pemerintahan sebagai suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan negara dengan menggunakan berbagai sumber yang dikuasai oleh negara. Sedangkan menurut Sondang P. Siagian di dalam (Nawawi 2013:21) mendefinisikan manajemen pemerintahan adalah manajemen yang ditetapkan dalam lingkungan aparatur pemerintahan atau aparatur negara, tidak saja diartikan sebagai aparatur dari badan eksekutif, akan tetapi juga aparatur dari badan

legislative dan yudikatif, serta baik yang berada pada tingkat pusat maupun yang berada pada tingkat daerah.

Menurut Mehugh di dalam (Sule dan Saefullah 2005:6) manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui kegiatan rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya. Selain itu menurut Ramto di dalam (Nawawi 2013:21) manajemen pemerintahan (*public managemen*) adalah faktor utama dalam suatu administrasi publik (*publik administration*) untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan sarana dan prasarana yang ada, termasuk organisasi serta sumber dana dan sumber daya yang tersedia.

Menurut Siawanto di dalam (Juriana 2020:18) manajemen adalah ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pendarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan. Manajemen terdiri dari lima fungsi pokok, yakni Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pendarahan (*Directing*), Pemotivasian (*Motivating*), dan Pengendalian (*Controlling*).

Menurut Ndraha (2015:159) Manajemen mempelajari bagaimana menciptakan *effectiveness* usaha (*“doing right things”*) secara *efficient* (*“doing things right”*) dan produktif, melalui fungsi dan siklus tertentu, dalam rangka mencapai tujuan organisasional yang telah ditetapkan.

Menurut Frederick W. Taylor di dalam (Syafiie 2011:1) Manajemen itu dapat diterjemahkan sebagai ilmu pengetahuan yang mandiri yang sebenarnya akan anda kerjakan selanjutnya mengkaji apakah sesuatu itu dikerjakan dengan cara terbaik serta termudah. Sedangkan menurut George Terry di dalam (Syafiie 2011:2) Manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan lainnya.

Menurut John M. Pefiffner di dalam (Sukarna 2011:2) Manajemen bertalian dengan pembimbingan orang-orang dan fungsi-fungsi untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan menurut Dwight Waldo (Sukarna 2011:2-3) Manajemen ialah tindakan yang ditujukan untuk memperoleh kerja sama yang rasionil dalam suatu sistem administrasi.

Menurut Ricky W. Griffin di dalam (Fahmi 2011:2) Manajemen merupakan suatu rangkaian aktivitas (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi (manusia, finansial, fisik dan informasi) untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien.

Menurut Stoner di dalam (Nahwawi 2013:12) Mendefinisikan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Jika di

sederhanakan manajemen sebagai suatu proses itu melihat bagaimana cara orang-orang mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Sebagaimana rumusan *Encyclopedia of The Social Science*, bahwa manajemen itu merupakan suatu proses dimana suatu pelaksanaan suatu tujuan tertentu dilaksanakan dan diawasi. Proses tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan manajemen mulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan seterusnya kembali pada kegiatan awal berupa perencanaan sebagai suatu kontinum. Melalui proses para pemimpin (manajer) menggunakan sumber daya organisasi dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Jonh D. Millet di dalam (Syafiie 2011:2) Manajemen adalah proses kepemimpinan dan pemberan arah terhadap pekerjaan yang terorganisasi dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Menurut Wahyudi di dalam (Aufa Rifki 2020:22) menyebutkan bahwa fungsi-fungsi pokok dari ilmu manajemen dengan penerapan pada sumber daya manusia organisasi adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi Perencanaan, yaitu melaksanakan tugas dalam perencanaan kebutuhan, pengadaan pengembangan, dan pemeliharaan sumber daya manusia.
- b. Fungsi Pengorganisasian, yaitu menyusun suatu organisasi dengan mendesain struktur dan hubungan antara tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh tenaga kerja yang dipersiapkan.
- c. Fungsi Pelaksanaan, yaitu memberikan dorongan untuk menciptakan kemauan kerja yang dilaksanakan secara efektif dan efisien.

- d. Fungsi pengendalian, yaitu melakukan dengan standar-standar yang telah ditetapkan khususnya dibidang tenaga kerja.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

2.8 Penelitian Terdahulu

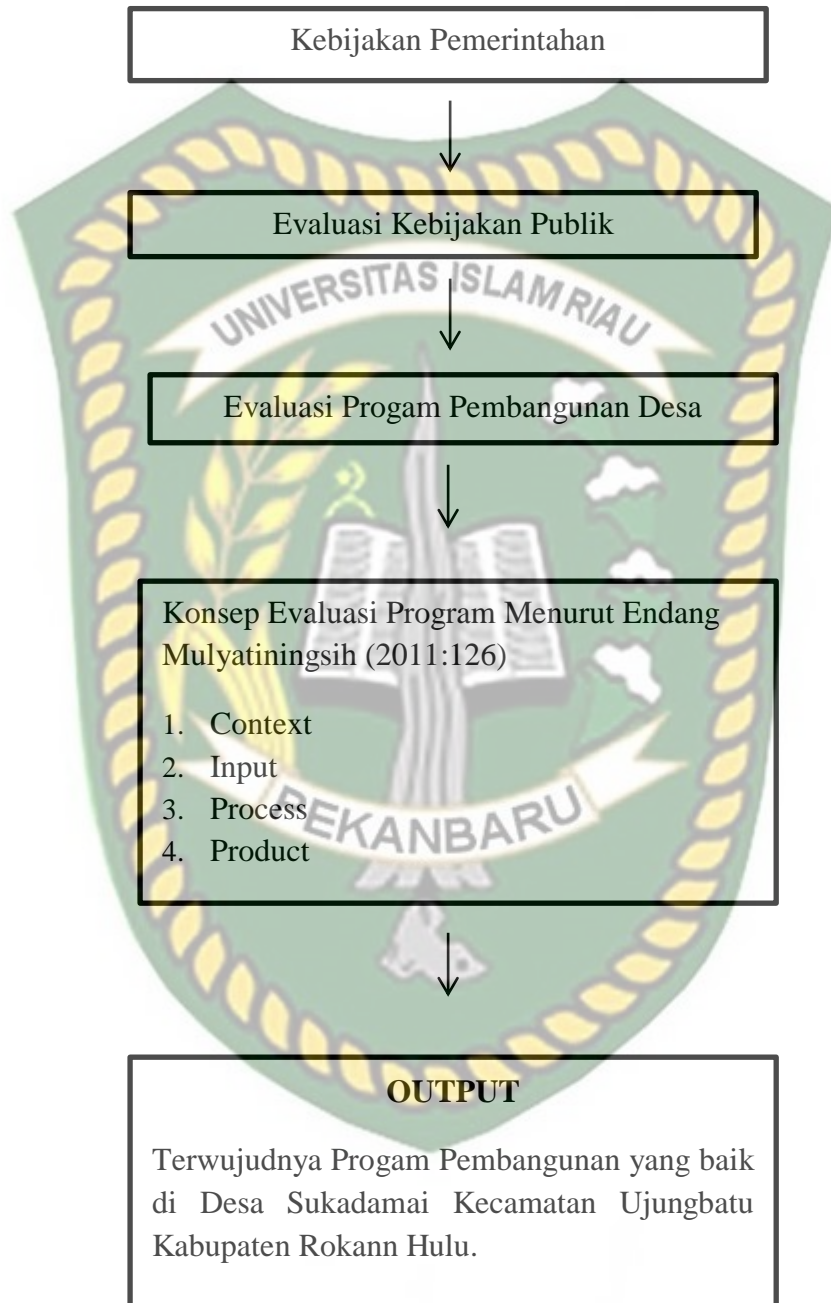
Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Judul	Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil
1	Peranan badan Permusyawaratan Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa	Yoga Teja Wiguna, Rosmala Dewi, Nina Angelia.	Metode penelitian ini adalah kualitatif, dengan proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi pada informan.	1. Telah melakukan fungsi dan tugasnya dengan baik sebagai mitra kerja dari kepala desa dan juga untuk menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat sehingga terciptanya perencanaan dan pembangunan yang diinginkan oleh masyarakat.
2	Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Ta Teli Satu Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa	Deibby K. A Pangkey	Metode penelitian adalah kualitatif, Dengan jenis penelitian deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala desa dalam membuat keputusan dan kebijakan pembangunan, masih didasarkan pada program yang telah dirumuskan pada musyawarah perencanaan pembangunan desa yang dilaksanakan setiap tahunnya dengan anggaran yang telah diterima

				<p>oleh desa melalui dana desa, baik pelaksanaan pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik seperti pembinaan masyarakat yang meliputi pembinaan kelompok tani, pemuda, dan ibu rumah tangga.</p>
3	<p>Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan (PIIP) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Lembo Kabupaten Morowali Utara (Studi Kasus Desa Korobonde, Korowou, Wawopada)</p>	<p>Yemim Krenhazia, Amar Ali, Yunus Sading</p>	<p>Metode penelitian ini adalah kualitatif, dengan jenis deskriptif.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembangunan infrastruktur perdesaan telah mampu meningkatkan akses masyarakat, namun program tersebut belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin.</p>
4	<p>Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara</p>	<p>Mitra Puspita Sari</p>	<p>Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian target program pembangunan infrastruktur telah mencapai target. 2. Pelaksanaan program pembangunan infrastruktur telah berjalan

				dengan cukup efisien dan efektif.
5	Fungsi Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa	Zikrisyuhada, Hartati, Nopyandri	Metode penelitian ini adalah kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan fungsi kepala desa dalam pengambilan keputusan dan kebijakan pembangunan desa masih didasarkan pada program-program yang di rumuskan dan di musyawarahkan.

2.9 Kerangka Berpikir



Sumber data : Olahan Penelitia, 2021

2.10 Konsep Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman dan pengertian, maka kiranya penulis akan memaparkan penjelasan tentang Evaluasi Program Pembangunan Di Desa Sukadamai Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu, yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintahan adalah ilmu yang mempelajari tentang adanya yang memerintah dan diperintah dalam memenuhi kebutuhan akan jasa publik.
2. Ilmu pemerintahan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana memenuhi dan melindungi kebutuhan dan tuntutan tiap orang akan jasa public dan layanan civil dalam hubungan pemerintahan (sehingga dapat diterima) pada saat dibutuhkan oleh yang bersangkutan.
3. Evaluasi adalah suatu kegiatan yang menimbulkan nilai dengan dan proses terlaksana atau tidaknya suatu kegiatan tersebut.
4. Program adalah satu kesatuan yang disusun dan dirangkai menjadi prosedur dan berupa urutan langkah-langkah dalam menyelesaikan pembangunan.
5. Pembangunan adalah proses untuk perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat.
6. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dna dihormati dalam sistem pemerintahan.

7. Evaluasi program adalah berorientasi sekitar perhatian dari penentu kebijakan dari penyandang dana secara karakteristik memasukkan pernyataan penyebab tentang program mana yang telah mencapai tujuan yang diinginkan.
8. Context adalah orientasi utama dari evaluasi konteks adalah mengidentifikasi latar belakang perlunya mengadakan perubahan atau munculnya program dari beberapa subjek yang terlibat dalam pengambilan keputusan.
9. Input adalah evaluasi input dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sumber daya bahan, alat, manusia dan biaya, untuk melaksanakan program yang telah dipilih.
10. Process adalah evaluasi proses bertujuan untuk mengidentifikasi atau memprediksi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan atau implementasi program.
11. Product adalah untuk mengukur, menginterpretasikan dan memutuskan hasil yang telah dicapai oleh program, yaitu apakah telah dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau belum.

2.11 Operasional Variabel

Tabel 2.2
Operasional Variabel Evaluasi Program Pembangunan Di Desa Sukadamai
Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penelitian
Evaluasi Program adalah bahwa evaluasi Context, Input, Proses, Product, dikenal dengan nama evaluasi formatif dengan tujuan untuk mengambil keputusan dan perbaikan program. Konsep Evaluasi Program Menurut Endang Mulyatiningsih (2011:126)	Evaluasi Program Pembangunan Di Desa Sukadamai Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu	Context	a. Tujuan Pembangunan sesuai Progam Pembangunan b. Saran Pembangunan sesuai dengan yang dibutuhkan
		Input	a. Sumber Daya Bahan Pembangunan Desa b. Alat Pembangunan Desa c. Sumber Daya Manusia Pembangunan Desa d. Biaya Pembaguan Desa
		Proses	a. Standar Pembangunan b. Strategi Pembanguan c. Pengujian Hasil Pembangunan
		Product	a. Pembangunan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan

Sumber Data: Olahan Penulis, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Dilihat dari lingkungan masalah dan tujuan yang akan dicapai maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut David Willams (1995) penelitian kualitatif adalah cara peneliti mengumpulkan data yang dilandasi pada latar ilmiah. Tentu saja, karena dilaksanakan secara alamiah atau natural. Buah penelitiannya pun akan ilmiah dan bisa dipertanggungjawabkan.

Sedangkan metode pembahasan hasil penelitian menggunakan metode deskriptif. Dalam Sugiono (Aufa Rifki, 2020:43) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Desa Sukadamai tepatnya di Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu, penulis berangapan bahwa desa merupakan bawahan langsung dari Pemerintahan Kabupaten dan berhak mengatur rumah tangganya sendiri serta banyaknya anggaran dana desa (ADD) dan pembangunan yang kurang merata terhadap Pinggiran Desa Sukadamai Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

Oleh karena itu, sebagaimana penulis jelaskan pada bab pendahuluan bahwa Desa Sukadamai diketahui masih adanya program kerja yang belum terealisasi sesuai dengan target pembangunan, pembangunan yang kurang merata,

dan belum terwujudnya visi misi desa serta kurang transparannya pemerintahan Desa Sukadamai.

3.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah para informen yang berkompeten dalam bidangnya dan mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang paham betul akan permasalahan dalam penelitian ini. Dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan key informan dan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive*, dengan cara memilih key informan dan informan berdasarkan bidang keahliannya yang dibutuhkan oleh peneliti. Informen peneliti adalah sumber informasi yang ahli dalam bidangnya yang terkait dalam objek penelitian yang mampu memberikan deskripsi tentang topik penelitian yang di angkat (Sugiono, 2010). Sedangkan key informen (informasi kunci) merupakan translator (penerjemah).

Keterbatasan penulis dalam meneliti pihak-pihak terkait, oleh karena itu penulis beberapa informan yang relevan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar penelitian ini. Namun dalam penelitian ini jumlah informen tidak terbatas oleh informen yang telah ditetapkan sebelumnya. Informen dapat bertambah seiring penelitian berlangsung, hal ini terjadi apabila penulis merasa belum mendapatkan jawaban yang sesuai dengan penelitian ini. Maka, yang akan menjadi key informan dan informan dalam penelitian ini meliputi.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Subjek Penelitian	Jumlah	Ket
1	Kepala Desa	1	Key Informan
2	Sekretaris Desa	1	Informan
3	Kaur Perencanaan	1	Informan
4	Ketua BPD	1	Informan
5	Masyarakat	7	Informan
	Jumlah	11	

Sumber: Olahan penulis, 2021

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam peneliti ini menulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, adalah data yang langsung dikumpulkan peneliti langsung dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam peneliti ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan, Ketua BPD, Ketua Pemuda, Masyarakat.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber pertama. Biayanya data pendukung dapat berupa dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, wawancara dan dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini guna memperoleh informasi dalam pengumpulan data serta keterangan-keterangan bagi penulis melakukan berbagai hal untuk mendapatkan data yang diperlukan, guna penelitian ini dapat di pertanggungjawabkan keabsahannya. Maka adapun cara-cara yang penulis maksud diatas adalah sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang telah ditentukan dengan mengumpulkan data-data aktual terhadap masalah penelitian untuk membuktikan kebenaran, di tempat penelitian. Dalam arti lain observasi merupakan pandangan penulis sesuai kondisi lapangan.
- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan, langsung dengan responden, sesuai dengan bidang responden dengan memperhatikan kaidah wawancara. Bentuk data yang diperoleh dapat berupa tulisan, audio visual dan audio, untuk melengkapi data dari observasi.
- c. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengumpulan data-data sekunder sebagai bukti pendukung yang kuat bagi hasil penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang pada dasarnya menggambarkan hasil olahan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan penjelasan-penjelasan yang memadai tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2010:169)

Setelah data-data diperoleh dari lokasi penelitian, selanjutnya data-data tersebut dikelompokkan menurut kualifikasi data, kemudian dilakukan analisis dan pembahasan untuk selanjutnya dibandingkan dengan referensi yang ada dan dalam bentuk uraian secara jelas dan singkat.

3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 3.2
Jadwal Dan Waktu Penelitian Evaluasi Program Pembangunan Di Desa Sukadamai Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2021-2022																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan UP																								
2	Seminar UP																								
3	Revisi UP																								
4	Riset																								
5	Penelitian Lapangan																								
6	Pengelolaan dan Analisis																								
7	Bimbingan Skripsi																								
8	Ujian Skripsi																								
9	Revisi Skripsi																								
10	Pengadaan Skripsi																								

Sumber: Olahan Peneliti 2021

3.8 Rencana Sistematika Laporan Penelitian

Sebagai gambaran pokok dari rencana pembahasan ini, penulis membagi kedalam lima bab dimana antara satu bab dengan bab yang lainya saling berhubungan. Uraian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas tentang landasan teori yang melandasi mengenai Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Sukadamai Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai lokasi penelitian dan waktu penelitian, metode dan pengumpulan data, pendekatan dan jenis penelitian, jenis data, riset fokus, dan teknik analisis data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang gambaran umum pemerintahan desa sukadamai di kecamatan ujungbatu kabupaten rokan hulu dan pembahasan hasil penelitian tentang evaluasi program pembangunan di desa sukadamai.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan kesimpulan mengenai hasil penelitian, yang dapat ditarik dari penelitian, keterbatasan, dan saran untuk penelitian selanjnnya.

BAB IV

DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Rokan Hulu

4.1.1 Letak Geografis Luas Wilayah Dan Iklim

Rokan hulu merupakan kabupaten di provinsi riau, yang terletak di barat laut pulau sumatra pada 100° – 101° 52 bujur timur dan 0° 15- 1° 30 lintang utara. Kabupaten yang diberi julukan negeri seribu suluk ini mempunyai luas wilayah 7.449.85 km² . kabupaten rokan hulu berada pada ketinggian 70-86 meter dari permukaan laut. Di sebelah barat kabupaten mempunyai kontur tanah yang bergelombang yang merupakan pegunungan bukit barisan (15%) sedangkan sebagian besar lainnya (85%) merupakan daerah rendah. Kabupaten rokan hulu tergolong daerah beriklim tropis dengan temperatur udara berkisar antara 22° - 31° C, terdapat dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim kemarau pada umumnya terjadi antara bulan maret sampai dengan agustus sedangkan musim hujan terjadi bulan september sampai dengan januari. Kabupaten rokan hulu berbatasan langsung dengan:

- 1) Sebelah Utara, berbatasan dengan Provinsi Sumatra Utara dan Kabupaten Rokan Hilir
- 2) Sebelah Barat, berbatasan dengan Provinsi Sumatra Utara dan Sumatra Barat
- 3) Sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Kampar, Bengkalis, dan Siak
- 4) Sebelah Selatan, berbatasan dengan Provinsi Sumatra Barat.

Kabupaten Rokan Hulu memiliki tiga buah sungai besar yaitu:

- 1) Sungai Rokan Kiri
- 2) Sungai Rokan Kanan
- 3) Sungai Sosah

Kabupaten Rokan Hulu memiliki enam belas kecamatan yang terdiri dari:

- 1) Bangun Purba
- 2) Bonai Darussalam
- 3) Kabun
- 4) Kepenuhan
- 5) Kepenuhan Hulu
- 6) Konto Darussalam
- 7) Pagaran Tapah Darussalam
- 8) Pendalian IV Koto
- 9) Rambah
- 10) Rambah Hilir
- 11) Rambah Samo
- 12) Rokan IV Koto
- 13) Tambusai
- 14) Tambusai Utara
- 15) Tandun
- 16) Ujungbatu



4.2 Gambaran Umum Desa Sukadamai

Desa sukadamai adalah sebuah desa yang dulunya terletak di wilayah kecamatan tandun kabupaten kampar provinsi riau yang mana pada awalnya terbentuknya Desa sukadamai adalah bagian wilayah pemerintahan Desa Ujung Batu. Melihat kondisi wilayah Desa Ujung Batu yang sangat luas maka pada saat itu masyarakat mengajukan pemekaran Desa yang diprakarsai oleh tokoh masyarakat, tokoh adat dan tokoh agama yang pada waktu itu memandang perlu pemekaran mengingat luas teritorial dan jumlah penduduk sudah memungkinkan untuk dimekarkan, dengan perjalanan yang cukup panjang dan kendala yang dihadapi cukup banyak akhirnya pada tahun 1977 pemerintah Kabupaten Kampar mengabdikan keinginan tersebut sehingga terbentuklah desa baru yang diberi nama “SUKA DAMAI” setelah terjadi pemekaran wilayah Kabupaten dan Kecamatan maka saat ini wilayah Desa Sukadamai merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Desa Suka Damai Berdasarkan luas dan batas wilayah Desa Suka damai terdapat bentangan wilayah 1,380 Ha. Dari sebelah utara Desa Suka damai bersebelahan dengan Kelurahan Ujung Batu dan disebelah selatan bersebelahan dengan Kecamatan Rokan IV Koto dan Kecamatan Tandun. Dan kemudian dilihat dari sebelah barat Desa Suka Damai bersebelahan dengan Desa Pematang Tebih dan disebelah timur bersebelahan dengan Kelurahan Ujung Batu/ Desa Ujung Batu Timur. Kemudian juga terdapat jumbilah penduduk di Desa Suka Damai sebanyak 7,441 jiwa dengan 2,608 kepala keluarga serta jumlah laki-laki sebanyak 3,853 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 3,588 jiwa. Penduduk di

Desa Suka Damai mayoritas beragama Islam sebanyak 7,124 jiwa, beragama Kristen sebanyak 294 jiwa, dan Khatolik sebanyak 23 jiwa.

Visi:

- 1) Menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran agama yang dianut, benar-benar telah dijadikan tuntutan utama setiap nafas kehidupan dan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan dan pribadi, sehingga adanya kekuatan batin yang mendalam di jiwa setiap individu.
- 2) Menumbuh kembangkan kebudayaan yang sudah ada, sehingga mampu bertahan dan bersifat akomodatif terhadap kemajuan peningkatan derajat, harkat, martabat manusia dan ikut dalam kontribusi.
- 3) Kondisi kehidupan sosial masyarakat dipandang dari sisi pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, keamanan, ketentraman, dan ketertiban sudah semakin meningkat sehingga menjadi kondusif untuk memacu pembangunan.
- 4) Stabilitas ekonomi yang dapat dipertahankan dan bersifat dinamis, produktifitas, mengurangi pengangguran, menurunkan kemiskinan, membina usaha kecil kebutuhan masyarakat.

Misi:

- 1) Menjadikan kinerja pemerintah Desa, maksudnya adalah meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang mampu menguasai IPTEK dengan memiliki nilai-nilai moral religius dan kultural, manajemen pembangunan infrastruktur yang maju dan mampu diakses secara merata tanpa ada tertinggal di dasari ketaqwaan yang luhur.

- 2) Mewujudkan nilai-nilai kebudayaan masyarakat, maksudnya adalah dengan budaya mampu bertahan terhadap kemajuan dan ikut kontribusi, memberi rasa aman.
- 3) Mewujudkan sosial masyarakat, maksudnya adalah kehidupan masyarakat majemuk kebersamaan dapat membangun kebutuhan.
- 4) Menjadikan stabilitas ekonomi masyarakat, maksudnya adalah kondisikan pendapatan yang mendasar, di dukung usaha sesuai profesi dan kemampuan.

4.3 Tugas Pokok Dan Fungsi Desa Sukadamai

4.3.1 Kepala Desa

- 1) Tugas Kepala Desa
 - a) menyelenggarakan pemerintahan Desa
 - b) melaksanakan pembangunan
 - c) pembinaan kemasyarakatan
 - d) pemberdayaan masyarakat.
- 2) Fungsi Kepala Desa
 - a) Menyelenggarakan pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di Desa, pembinaan masalah pertahanan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
 - b) Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.

- c) Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
- d) Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya.
- e) Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

4.3.2 Sekretaris Desa

- 1) Tugas Sekretaris Desa
 - a) Membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan
- 2) Fungsi Sekretaris Desa
 - a) Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
 - b) Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat Desa, persediaan prasarana perangkat Desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasi aset, inventarisasi, perjalanan Dinas, dan pelayanan umum.
 - c) Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapat dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan epala Desa, perangkat esa, BPD, dan lembaga pemerintahan lainnya.
 - d) Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja Desa, menginventarisir data-data dalam rangka

pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

4.3.3 Kepala Urusan

1) Tugas Kepala Urusan

b) Membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.

2) Fungsi Kepala Urusan

a) Kepala urusan tata usaha dan umum memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi, dan penataan administrasi perangkat Desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan Dinas, dan pelayanan umum.

b) Kepala urusan keuangan memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan kepala Desa, perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan Desa lainnya.

c) Kepala urusan perencanaan memiliki fungsi mengordinasikan urusan perencanaan seperti penyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja Desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusun laporan.

4.3.4 Kepala Seksi

- 1) Tugas Kepala Seksi
 - a) Membantu kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional
- 2) Fungsi Kepala Seksi
 - a) Kepala seksi pemerintahan mempunyai fungsi melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan, menyusun rancangan regulasi Desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan, dan pengelolaan wilayah, serta pendataan dan pengelolaan profil Desa.
 - b) Kepala seksi kesejahteraan mempunyai fungsi melaksanakan pembangunan sarana prasarana pedesaan, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
 - c) Kepala seksi pelayanan memiliki fungsi melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.

4.3.5 Kepala Wilayah

- 1) Tugas Kepala Wilayah
 - a) Membantu kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya
- 2) Fungsi kepala wilayah

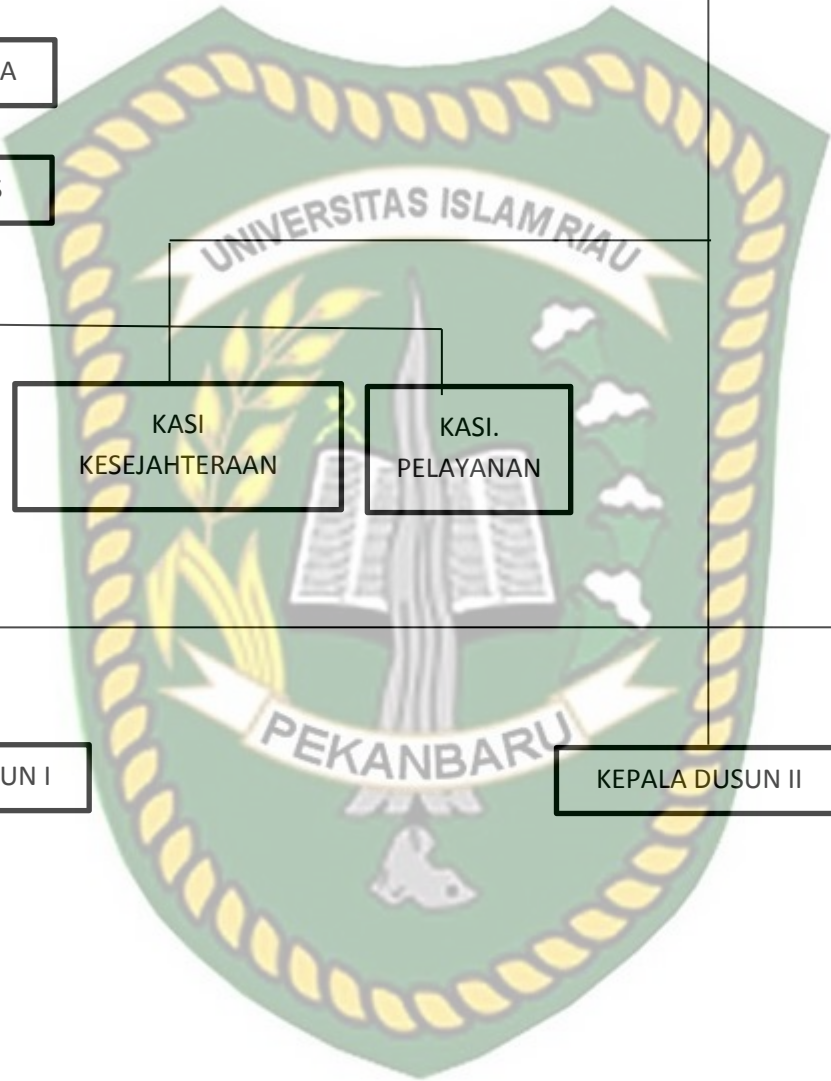
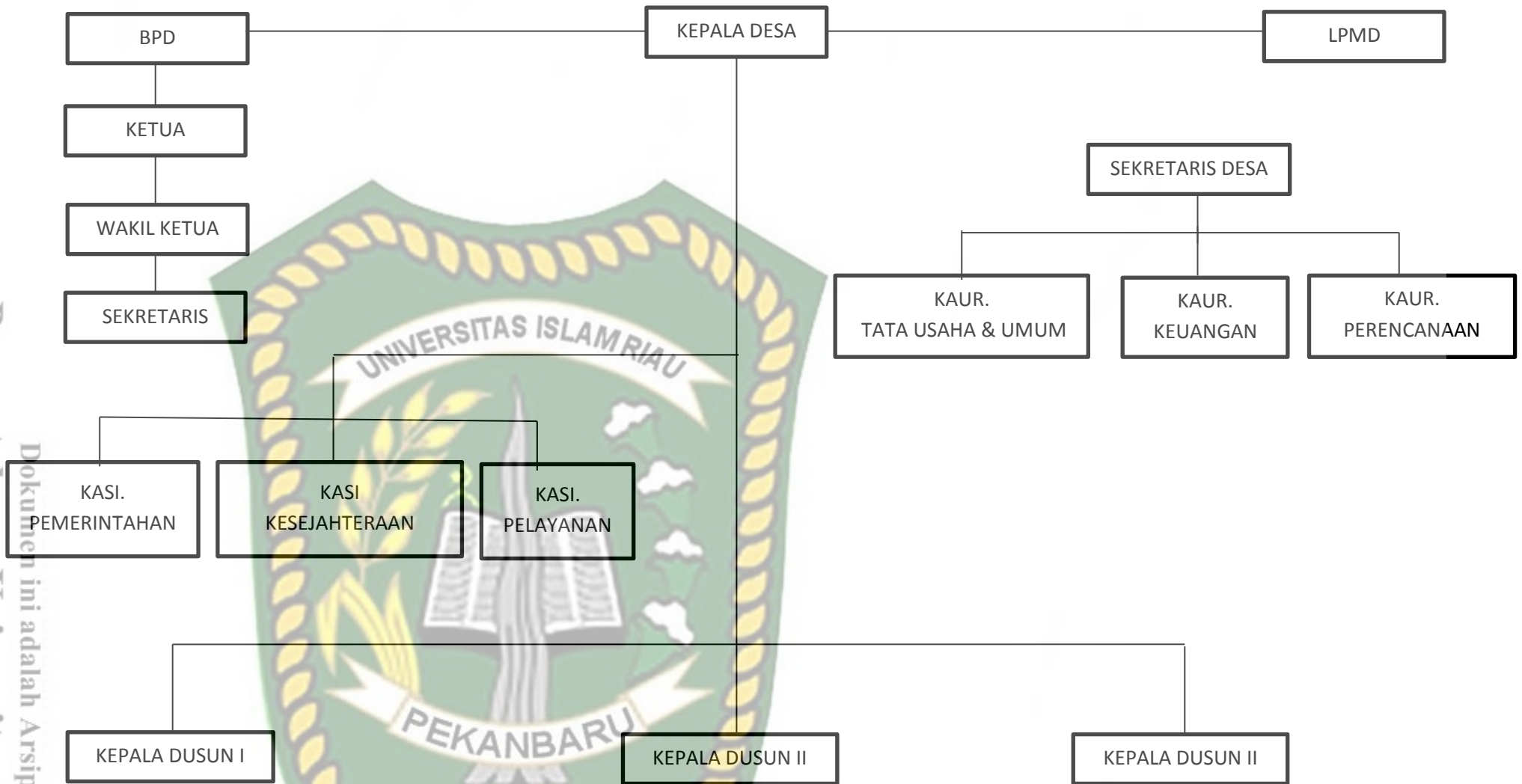
- a) Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- b) Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
- c) Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
- d) Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

4.4 Struktur Organisasi



BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menyajikan hasil dari penelitian dengan judul Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Dalam mengumpulkan dan memperoleh data yang mendukung penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

5.1 Identitas Informan

Sebelum penulis menyajikan substansi hasil penelitian dan pembahasan, terlebih dahulu penulis sajikan identitas responden sebagai sumber memperoleh data dan informasi, semua ini bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang original serta data dan informasi yang di dapat benar-benar diperoleh sesuai dengan realita lapangan. Identitas responden tersebut adalah sebagai berikut:

5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

jenis kelamin dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Agar lebih jelas mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Sampel (Orang)	Persentase
1	Laki-laki	8	75%
2	Perempuan	3	25%
	Jumlah	11	100%

Sumber: Olahan Peneliti 2022

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 8 orang dan yang berjenis kelamin perempuan 3. Dikarenakan sampel penelitian di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan, Ketua BPD, dan Masyarakat empat orang berjenis kelamin laki-laki. Masyarakat tiga orang berjenis kelamin perempuan.

5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Umur

Tidak dapat dipungkiri umur adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir dan pengalaman manusia, semakin matang usia manusia semakin dewasa pola pikir dan pengalamannya. Hal ini mempengaruhi data dan informasi yang diberikan. Agar lebih jelasnya mengenai usia responden dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5.2 Identitas Responden Berdasarkan Umur

No	Usia Responden	Sampel (Orang)	Presentase
1	20-29	3	20%
2	30-39	4	50%
3	40-49	3	20%
4	50-59	1	10%
	Jumlah	11	100%

Sumber: Olahan Peneliti 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat responden yang berusia 20-29 tahun sebanyak 3 orang atau lebih kurang 20%, responden yang berusia 30-39 tahun sebanyak 4 orang atau lebih kurang 50%, responden yang berusia 40-49 tahun sebanyak 3 orang atau lebih kurang 20%, dan responden yang berusia 50-59 tahun

sebanyak 1 orang atau lebih kurang 10%. Berdasarkan usia responden tersebut sebagaimana yang telah dijelaskan diatas berada pada kategori baik secara kedewasaan berpikir dan pengalaman dalam memberikan data dan informasi yang valid maupun objectif.

5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses perkembangan diri baik dari luar maupun dari dalam dan perkembangan dari skitit menjadi banyak dan juga perkembangan prilaku, kepribadian, kemampuan, wawasan maupun pola pikir dalam masyarakat maupun dunia kerja.

Semakin tinggi pendidikan seseorang akan membuat semakin baik perkembangan prilaku, kepribadian, kemampuan, wawasan maupun pola pikir yang dimilikinya. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan terlihat pendidikan informan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3: Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	S2	1
2	S1	3
3	SMA	2
4	SMK	2
5	MA	1
6	SD	2
Jumlah		11

Sumber: Olahan Penelitian 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat data responden, jika dilihat dari pendidikan masing-masing responden terdiri dari pendidikan S2 sebanyak 1 orang, yang berpendidikan S1 sebanyak 3 orang, yang berpendidikan SMA sebanyak 2 orang, yang berpendidikan SMK sebanyak 2 orang, yang berpendidikan MA sebanyak 1 orang, dan yang berpendidikan SD sebanyak 2 orang.

5.2 Hasil Penelitian Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Hasil penelitian ini berisi hasil wawancara penulis di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu, yang menjadi informan yang berasal dari “Kepala Desa”, “Sekretaris Desa”, “Kaur. Perencanaan”, “Ketua BPD”, “Masyarakat”. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari empat indikator yang meliputi Context, Input, Proses, Product yang bertujuan untuk Mengevaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu.

Adapun teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Dalam buku riset terapan oleh Endang Mulyatiningsih (2011:127-132), mengemukakan bahwa evaluasi CIPP dikenal dengan nama evaluasi formatif dengan tujuan untuk mengambil keputusan dan perbaikan program. Adapun komponen evaluasi menurut Endang Mulyatiningsih (2011:127-132) meliputi:

1. Konteks (Context)
2. Input (Input)
3. Proses (Process)
4. Produk (Product)

Berikut ini penulis akan menjelaskan hasil tanggapan dari informan terhadap indikator-indikator penelitian. Dalam penelitian kali ini penulis telah mewawancarai Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan, Ketua BPD dan Masyarakat sebanyak orang yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan judul penulis.

5.2.1 Indikator Context

Context adalah orientasi utama dari evaluasi konteks adalah mengidentifikasi latar belakang perlunya mengadakan perubahan atau munculnya program dari beberapa subjek yang terlibat dalam pengambilan keputusan.

5.2.1.1 Tujuan Pembangunan

Tujuan pembangunan sesuai program pembangunan adalah proses pembagunan yang ingin dicapai dimana dalam melakukannya harus sesuai dengan program yang telah direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,08-03-2022 bersama Bapak Afrizal selaku Kepala Desa mengenai indikator tujuan pembangunan di Desa Suka Damai, beliau menjelaskan bahwa:

“tujuan pembangunan Desa Suka Damai yang kami lakukan untuk kemajuan warga Desa Suka Damai, maksud dan tujuan kami itu bagaimana kedepannya Desa Suka Damai ataupun warga desa sukadamai ini lebih tinggi prospeknya dibandingkan Desa yang lain.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa kepala Desa Suka Damai melakukan tujuan pembangunan untuk kemajuan masyarakat di Desa Suka Damai agar memiliki prospek yang tinggi di bandingkan Desa yang lain.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,01-03-2022 bersama bapak Andi Mirza selaku sekretaris Desa Suka Damai mengenai indikator tujuan pembangunan, beliau menjelaskan bahwa:

“tujuan pembangunan di Desa Suka Damai untuk membangun Desa dan mempersiapkan infrastruktur di bidang jalan stapak agar terciptanya pembangunan berkeadilan dan makmur.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwasannya tujuan pembangunna Desa Suka Damai untuk mempersiapkan infrastruktur ynag baik sehingga terciptanya pembangunan berkeadilan.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,01-03-2022 bersama bapak Riayan selaku Kaur Perencanaan di Desa Suka Damai mengenai indikator tujuan pembangunan, beliau menjelaskan bahwa:

“tujuan pembangunan di Desa Suka Damai yaitu untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang ada pada lingkup Desa dan masyarakat sekitar Desa Suka Damai.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwasannya tujuan pembangunan Desa Suka Damai untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang sudah rusak sehingga masyarakat lebih puas terhadap pembangunan di Desa Suka Damai.

Berdasarkan wawancara hari Kamis,10-03-2022 bersama bapak Khabizar Candra selaku ketua BPD di Desa Suka Damai mengenai indikator tujuan pembangunan, beliau menjelaskan bahwa:

“tujuan pembangunan di Desa Suka Damai adalah supaya masyarakat jauh lebih terbantu dengan adanya pembangunan di Desa Suka Damai sehingga masyarakat di Desa Suka Damai lebih maju.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwasannya tujuan pembangunan Desa Suka Damai untuk membantu masyarakat dan membuat masyarakat lebih maju.

Berdasarkan wawancara terkait dengan tujuan pembangunan maka peneliti menyimpulkan hasil observasi di lapangan yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.4 Hasil Observasi Sub Indikator Tujuan Pembangunan

Waktu	Hasil Observasi Penelitian
Selasa,01-03-2022, Wib 10.46	Berdasarkan observasi di Desa Suka Damai penulis, tujuan pembangunan dari Desa Suka Damai yaitu masyarakat yang terbantu hanya di sekitaran Desa saja, pembangunan jalan stapak belum semua menyeluruh sehingga menyebabkan ketidakadilan pada masyarakat dan memunculkan kecemburuan sosial, perbaikan terhadap sarana prasarana masyarakat belum sepenuhnya optimal hanya beberapa saja dan hanya sebagian masyarakat yang terbantu.

Sumber Data: Olahan Penulis

5.2.1.2 Saran Pembangunan

Saran pembangunan adalah masukan dari masyarakat terhadap pemerintah desa dalam hal pembangunan.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,08-03-2022 bersama bapak Afrizal selaku kepala Desa di Desa Suka Damai mengenai indikator saran pembangunan, beliau menjelaskan bahwa:

“saran-saran dari masyarakat itu yang jelasnya kami tetap terima saran dari masyarakat cuman yang skala prioritas itu yang kami utamakan, salah satu contohnya, skala prioritasnya di musim penghujan sekarang ini masalah drainase, kemudian masalah semenisasi, bagian fisiknya, kemudian masalah kami mencegahnya bagaimana warga Desa Suka Damai ini tidak terkena wabah virus corona, itu yang sangat-sangat di prioritaskan oleh Desa kami.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa saran pembangunan sudah diterima dengan baik oleh pemerintah Desa, namun pemerintah Desa lebih

mengutamakan hal prioritas pada saat musim hujan membangun drainase dan semenisasi jalan dan pada saat pandemi saat ini mengutamakan agar masyarakat tidak terdampak covid 19.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,01-03-2022 bersama bapak Andi Mirza selaku sekretaris di Desa Suka Damai mengenai indikator saran pembangunan, beliau menjelaskan bahwa:

“saran pembangunan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat yang berupa drainase, jalan, sarana pendidikan, dan box culvert.”

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa saran pembangunan dari masyarakat berupa drainase, jalan, sarana pendidikan dan box culvert.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,01-03-2022 bersama bapak Riyan selaku kaur perencanaan di Desa Suka Damai mengenai indikator saran pembangunan, beliau menjelaskan bahwa:

“saran pembangunan dari masyarakat kebanyakan sudah sesuai, akan tetapi kami lebih memprioritaskan pembangunan yang di butuhkan oleh sebagian masyarakt, karena semua masyarakat tidak sama kebutuhannya, dan kami memilih dalam hal tersebut.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa saran pembangunan kebanyakan sudah sesuai akan tetapi masih saja ada pembangunan yang mana yang akan diprioritaskan.

Berdasarkan wawancara hari Kamis,10-03-2022 bersama bapak Khabizar Candra selaku ketua BPD di Desa Suka Damai mengenai indikator saran pembangunan, beliau menjelaskan bahwa:

“saran pembangunan dari masyarakat banyak yang masuk, akan tetapi belum semuanya yang dapat kami penuhi atau terpenuhi 100%, ada beberapa pembangunan yang terlebih di prioritaskan, namun sudah mengarah juga ke saran masyarakat.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat kita lihat bahwa saran pembangunan belum terpenuhi sehingga masih adanya pembangunan yang lebih diutamakan.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Akhmad, S.Fil selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator saran pembangunan, beliau menjelaskan bahwa:

“saran pembangunan yang dapat saya berikan yaitu Desa ini lebih dapat melakukan musyawarah, dan semua kalangan masyarakat dapat mengikuti dan berkumpul dalam bidang sosial di Desa Suka Damai ini.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa saran pembangunan adakan musyawarah dan ikut serta dalam sosial.

Berdasarkan wawancara hari Kamis,03-03-2022 bersama ibuk Epi Yenti, S.Pd selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator saran pembangunan, beliau menjelaskan bahwa:

“saran pembangunan untuk Desa Suka Damai yaitu adakan musyawarah dan lebih bergotong royong lagi masyarakat dalam membangun Desa Suka Damai.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat saran pembangunan adanya musyawarah dan bergotong royong dalam membangun Desa.

Berdasarkan wawancara hari Sabtu,05-03-2022 bersama bapak Syahdi Firman, S.H., M.H selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator saran pembangunan, beliau menjelaskan bahwa:

“saran pembangunan Desa Suka Damai berupa adakan musyawarah sebelum dilakukannya pembangunan dan pemerintah Desa harus melakukan pembangunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat saran pembangunan adanya musyawarah dan melakukan pembangunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama Rose Yendri selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator saran pembangunan, beliau mengatakan bahwa:

“saran pembangunan terhadap Desa Suka Damai yaitu adakan musyawarah yang dilakukan pemerintah Desa dan perbaikan terhadap jalan stapak yang sudah hancur, atau rusak parah di berbagai sudut Desa Suka Damai, dan sekiranya pemerintah Desa lebih perhatian lagi terhadap desanya sehingga tau apa saja yang bermasalah pada Desa sukadamai ini.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat saran pembangunan adanya musyawarah dan perbaikan jalan stapak yang sudah rusak parah.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Hifzil Ramadhan selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator saran pembangunan, beliau menjelaskan bahwa:

“saran untuk pembangunan kepada desa Suka Damai yaitu adakan musyawarah dikantor Desa dan masyarakat lebih ikut serta dalam musyawarah di Desa Suka Damai.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat saran pembangunan adanya musyawarah dan ikut serta dalam musyawarah.

Berdasarkan wawancara hari rabu,09-03-2022 bersama ibuk Rina Aslinda selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator saran pembangunan, beliau menjelaskan bahwa:

“tidak adanya musyawarah pada desa Suka Damai dan kalau membangun jalan itu sampai selesai, dan juga bangun parit-parit untuk lewatnya air agar tak terjadi banjir.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat saran pembangunan tidak adanya musyawarah dan jika pemerintah desa membangun harus sampai selesai.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama ibuk Iroy selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator saran pembangunan, beliau menjelaskan bahwa:

“tidak adanya musyawarah di Desa Suka Damai ini, kemudian lebih di perhatikan lagi jalan yang rusak di Desa terdapat dimana saja.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat saran pembangunan tidak ada musyawarah, lebih diperhatikan lagi jalan yang rusak.

Berdasarkan wawancara terkait dengan saran pembangunan maka peneliti menyimpulkan hasil observasi di lapangan yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.5 Hasil Observasi Sub Indikator Saran Pembangunan

Waktu	Hasil Observasi Penelitian
Selasa,01-03-2022, Wib 11.33	Berdasarkan observasi di Desa Suka Damai penulis, saran pembangunan dari masyarakat biasanya didapat dari musyawarah yang di adakan oleh pemerintah Desa namun tidak semua aspirasi/saran dapat di realisasikan hanya beberapa saran yang di prioritaskan, akan tetapi tidak semua masyarakat tau adanya musyawarah yang dilakukan oleh Desa dengan tujuan mengumpulkan aspirasi/saran dari masyarakat.

5.2.2 Indikator Input

Input adalah evaluasi input dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sumber daya bahan, alat, manusia dan biaya, untuk melaksanakan program yang telah dipilih.

5.2.2.1 Sumber Daya Bahan Pembangunan Desa

Sumber daya bahan adalah adanya penyediaan bahan-bahan dalam melakukan pembangunan di Desa.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,08-03-2022 bersama bapak Afrizal selaku kepala desa di Desa Suka Damai mengenai indikator sumber daya bahan pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“sumber daya pembangunan yang disediakan oleh Desa Suka Damai mempunyai beberapa sumber daya yang salah satunya sirtu manual yang mana sirtu manual ini bisa kami gali dan disini sistemnya memperdayakan seluruh masyarakat apapun jenis kegiatan pembangunan di Desa Suka Damai ini kami tetap memakai sumber daya alam yang ada di Desa Suka Damai ini salah satu contohnya seperti sirtu dan kayu-kayu dan disini masih adanya sedikit banyaknya hutan yang bisa kami kelola dengan masyarakat Desa Suka Damai.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat sumber daya bahan yang disediakan oleh Desa Suka Damai berupa sirtu manual, tenaga masyarakat yang ada disekitar Desa, dan kayu-kayu dari hutan yang di kelola bersama masyarakat Desa Suka Damai.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,01-03-2022 bersama bapak Andi Mirza selaku sekretaris di Desa Suka Damai mengenai indikator sumber daya bahan pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“sumber daya pembangunan yang ada di Desa Suka Damai yaitu berupa sirtu, pasir dan batu, batu bata, air dan tenaga kerja, sehingga dengan adanya

daya bahan yang dimiliki oleh Desa Suka Damai dapat membuat memudahkan pembangunan di Desa Suka Damai ini.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat sumber daya bahan yang disediakan oleh pihak Desa sirtu, pasir dan batu, batu bata, air dan tenaga kerja.

Berdasarkan wawancara hari Selasa, 01-03-2022 bersama bapak Riayan selaku Kaur Perencanaan di Desa Suka Damai mengenai indikator sumber daya bahan pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“sumber daya pembangunan yang ada di Desa Suka Damai yaitu adanya penyesuaian terhadap pembangunan di Desa Suka Damai, jadi ketika ada pembangunan jalan stapak bisa jadi Desa yang menanggung pekerja, atau juga pemborong yang mengambil borongan untuk pembangunan di Desa Suka Damai.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat sumber daya bahan pembangunan di desa bisa menyesuaikan pembangunan yang ingin dilakukan.

Berdasarkan wawancara hari Kamis, 10-03-2022 bersama bapak Khabizar Candra selaku ketua BPD di Desa Suka Damai mengenai indikator sumber daya bahan pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“adanya TPK (tim pengelola kegiatan) yang bertugas sesuai peraturan pengadaan barang nomor 12 tahun 2019 yaitu : melaksanakan swakelola, menyusun dokumen lelang, mengumumkan dan melaksanakan lelang untuk pengadaan melalui penyedia, memilih dan menetapkan penyedia, memeriksa dan melaporkan hasil pengadaan kepada kasi/kaur, mengumumkan hasil kegiatan dari pengadaan, adapun tugasnya yaitu tim perencanaan, tim pelaksana dan tim pengawas.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat sumber daya bahan pembangunan Desa yaitu memiliki TPK (tim pengelola kegiatan).

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak akhmad, S.Fil selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator sumber daya bahan pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“sumber daya pembangunan yang ada di Desa Suka Damai saya tidak tau atau tidak mengetahui adanya sumber daya bahan pembangunan yang di sediakan oleh pemerintah Desa Suka Damai.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat sumber daya bahan pembangunan Desa Suka Damai bahwasannya masyarakat tidak tau dengan keberadaan sumber daya bahan pembangunan Desa yang di sediakan oleh Desa Suka Damai.

Berdasarkan wawancara hari Kamis,03-03-2022 bersama ibuk Epi Yenti, S.Pd selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator sumber daya bahan pembangunan Desa, beliau mengatakan bahwa:

“sumber daya pembangunan yang ada pada Desa Suka Damai saya tidak mengetahuinya dengan adanya sumber daya bahan pembangunan yang disediakan oleh Desa Suka Damai.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwasanya masyarakat tidak tau dengan adanya sumber daya bahan yang disediakan oleh Desa.

Berdasarkan wawancara hari Sabtu,05-03-2022 bersama bapak Syahdi Firman, S.H., M.H selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator sumber daya bahan pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“sumber daya bahan pembangunan yang dimiliki Desa Suka Damai saya tau akan adanya sumber daya bahan di Desa Suka Damai ini.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwanya tau akan keberadaan sumber daya bahan yang disediakan oleh Desa.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Rose Yendri selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator sumber daya bahan pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“sumber daya bahan pembangunan di Desa Suka Damai saya tidak mengetahuinya adanya sumber daya bahan pembangunan di Desa Suka Damai dikarenakan saya jarang berpartisipasi dengan Desa Suka Damai.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwasanya tidak tau akan adanya sumber daya bahan di Desa Suka Damai.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Hifzil Ramadhan selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator sumber daya bahan pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“sumber daya bahan pembangunan di Desa Suka Damai saya tidak tau akan adanya sumber daya bahan pembangunan yang ada di Desa Suka Damai ini.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa masyarakat tidak tau akan adanya keberadaan sumber daya bahan yang di sediakan oleh desa untuk pembangunan.

Berdasarkan wawancara hari Rabu,09-03-2022 bersama ibuk Rina Aslinda selaku masyarakat di desa sukadamai mengenai indikator sumber daya bahan pembangunan Desa beliau menjelaskan bahwa:

“sumber daya bahan pembangunan, tidak tau dengan adanya sumber daya bahan yang di sediakan oleh Desa Suka Damai dalam membangun Desa.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa tidak tau dengan adanya sumber daya bahan yang dimiliki oleh Desa.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama ibuk Iroy selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator sumber daya bahan pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“sumber daya bahan pembangunan di Desa Suka Damai saya tidak mengetahuinya dengan adanya sumber daya bahan yang di punyai oleh pemerintah Desa Suka Damai.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa tidak tau sumber daya bahan yang dimiliki oleh desanya.

Berdasarkan wawancara terkait dengan sumber daya bahan pembangunan Desa maka peneliti menyimpulkan hasil observasi di lapangan yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.6 Hasil Observasi Sub Indikator Sumber Daya Bahan Pembangunan

Waktu	Hasil Observasi Penelitian
Senin,07-03-2022, Wib 10.24	Berdasarkan observasi di Desa Suka Damai penulis sangat banyak masyarakat tidak tau akan adanya sumber daya bahan pembangunan Desa yang ada pada Desa sehingga banyaknya masyarakat yang tidak peduli terhadap desanya sendiri.

Sumber Data : Olahan Peneliti

5.2.2.2 Alat Pembangunan Desa

Alat adalah benda yang memudahkan terutama dalam membangun.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,08-03-2022 bersama bapak Afrizal selaku kepala Desa di Desa Suka Damai mengenai indikator alat-alat pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“alat dalam pembangunan Desa Suka Damai ada, cuman sistemnya berkelompok, salah satu contohnya ada pembangunan fisik di dusun I disitu ada beberapa alat manual yang kami sediakan untuk mengerjakan pembangunan tersebut, jadi kami tidak perlu, atau tidak butuh sekali kami memakai alat yang besar, seperti alat berat kami tidak akan pakai, karna kami mempunyai alat-alat manual yang kami bisa memperdayakan dengan tenaga masyarakat yang ada di Desa Suka Damai ini.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa adanya alat-alat dalam pembangunan akan tetapi sistemnya berkelompok dan jika tidak perlu atau butuh kali maka tidak akan memakai alat berat.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,01-03-2022 bersama bapak Andi Mirza selaku sekretaris di Desa Suka Damai mengenai indikator alat pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“alat pembangunan di desa biasanya yang menanggung swakelola atau karya tunai, Desa Suka Damai tidak menggunakan alat-alat dalam pembangunan.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa alat pembangunan Desa di tanggung oleh swakelola atau karya tunai dan Desa tidak ada mempunyai alat pembangunan.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,01-03-2022 bersama bapak Riyan selaku Kaur Perencanaan di Desa Suka Damai mengenai indikator alat pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“alat pembangunan di Desa Suka Damai, kalau masalah alat pembangunan di desa itu tentu di tanggung oleh dari pihak yang membangun.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa desa tidak ada menyediakan alat untuk membangun akan tetapi pihak pembangunlah yang akan menanggung alat tersebut.

Berdasarkan wawancara hari Kamis,10-03-2022 bersama bapak Khabizar Candra selaku ketua BPD di Desa Suka Damai mengenai indikator alat pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“alat pembangunan di Desa Suka Damai tentu saja alat akan di tanggung oleh pihak yang akan memborong dalam pembangunan di Desa Suka Damai”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa alat untuk pembangunan di Desa di tanggungkan kepada pihak yang akan mengambil pembangunan tersebut.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Akhmad, S.Fil selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai idikator alat pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“alat pembangunan di Desa Suka Damai itu sudah tentu pasti ada, cuman berapa banyak alat yang dimiliki oleh Desa Suka Damai ini ha itu yang tidak kita tau.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa adanya penyediaan alat pembangunan di Desa.

Berdasarkan wawancara hari Kamis,03-03-2022 bersama ibuk Epi Yenti, S.Pd selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator alat pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“alat pembangunan di Desa pasti ada apalagi kalau Desa ingin membangun pasti Desa mempunyai seperi angkong, cangkul dan alat yang lainnya.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa desa memiliki persediaan alat dalam pembangunan di Desa.

Berdasarkan wawancara hari Sabtu,05-03-2022 bersama bapak Syahdi Firman, S.H., M.H selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator alat pembnagunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“saya tidak mengetahui akan adanya alat-alat yang disediakan oleh Desa Suka Damai terlebih lagi dalam pembangunan jalan semisalnya yang saya lihat alat tersebut ditanggung oleh tukangnyanya masing-masing dalam pembangunan.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa tidak mengetahui adanya alat-alat pembangunan yang disediakan Desa.

Bardasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Rose Yendri selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator alat pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“alat yang dimiliki Desa Suka Damai dalam pembangunan saya tidak tau adanya penyediaan alat pembangunan pada Desa.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa tidak tau adanya alat pembangunan di Desa.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Hifzil Ramadhan selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator alat pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“tidak tau akan adanya penyediaan alat pembnagunan di dalam Desa Suka Damai ini.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa tidak tau desa adanya penyediaan alat di Desa.

Berdasarkan wawancara hari Rabu,09-03-2022 bersama ibuk Rina Aslinda selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator alat pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“alat dalam pembangunna yang dimiliki oleh Desa, tidak tau akan adanya alat pembangunan yang Desa punya.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa tidak tau adanya alat.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama ibuk Iroy selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai alat pembangunan Desa, beliau mengatakan bahwa:

“alat pembangunan pada Desa Suka Damai saya tidak tau bahwasannya Desa Suka Damai memiliki alat dalam pembnagunan di Desa Suka Damai.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa tidak tau adanya alat pembangunan di Desa.

Berdasarkan wawancara terkait dengan alat pembangunan Desa maka peneliti menyimpulkan hasil observasi di lapangan yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.7 Hasil Observasi Sub Indikator Alat Pembangunan

Waktu	Hasil Observasi Penelitian
Kamis,03-03-2022, Wib 10.15	Berdasarkan observasi di Desa Suka Damai penulis banyaknya dari masyarakat tidak tau akan keberadaan alat pembangunan yang di sediakan oleh Desa untuk membangun dan hal itu menyebabkan ketidak ingin tauan akan Desa dan ada juga penyediaan alat pembangunan di tanggung oleh kelompok yang mengambil atau memborong pembangunan tersebut.

Sumber Data : Olahan Peneliti

5.2.2.3 Sumber Daya Manusia Pembangunan Desa

Sumber daya manusia adalah adanya beberapa kumpulan yang merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi ataupun perusahaan terlebih lagi dalam pembangunan Desa maka di sebut sumber daya manusia.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,08-03-2022 bersama bapak Afrizal selaku kepala Desa di Desa Suka Damai mengenai indikator sumber daya manusia pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“kualitas sumber daya manusia di Desa Suka Damai ini sangat-sangat bagus dan mantap yang mana di Desa Suka Damai ini saya akui baik pemuda ataupun masyarakat Desa Suka Damai ini sangat kompak, kekompakkan ini maju atau tidaknya Desa Suka Damai ini kuncinya dari pemuda dan masyarakat tersebut.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa kualitas sumber daya manusia di Desa Suka Damai sangat bagus jika pemuda dan masyarakatnya kompak.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,01-03-2022 bersama bapak Andi Mirza selaku sekretaris di Desa Suka Damai mengenai indikator sumber daya manusia pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“masih kurang yang tersedia, dan kadang juga mencari keluar dari Desa Suka Damai ke desa tetangga.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa masih kurang sumber daya manusia di desa sukadamai bahkan kadang mencari ke Desa tetangga.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,01-03-2022 bersama bapak Riyan selaku kaur peencanaan di Desa Suka Damai mengenai indikator sumber daya manusia pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“kualitas sumber daya manusia pembangunan di Desa Suka Damai baik dan sudah memadai walaupun belum maksimal.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa kualitas sumber daya manusia di Desa Suka Damai baik.

Berdasarkan wawancara hari Kamis,10-03-2022 bersama bapak Khabizar Candra selaku ketua BPD di Desa Suka Damai mengenai indikator sumber daya manusia pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“sumber daya manusia pembangunan di Desa Suka Damai sudah cukup baiklah dari yang sebelumnya.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa kualitas sumber daya manusia pembangunan sudah cukup baik.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Akhmad, S.Fil selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator sumber daya manusia pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“sumber daya manusia pembangunan di Desa Suka Damai yaitu sedang, atau masih kurang memadai.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa kualitas sumber daya manusia pembangunan di Desa Suka Damai masih kurang memadai.

Berdasarkan wawancara hari Kamis,03-03-2022 bersama ibuk Epi Yenti, S.Pd selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator sumber daya manusia pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“kualitas sumber daya manusia pembangunan di desa ini sudah ada, cuman belum berjalan dengan baik saja, tinggal meningkatkan lagi sumberdayanya maka akan sangat lebih baik lagi.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa kualitas sumber daya manusianya belum berjalan dengan baik.

Berdasarkan wawancara hari Sabtu,05-03-2022 bersama bapak Syahdi Firman, S.H., M.H selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator sumber daya manusia pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“kualitas sumber daya manusia pembangunan desa cukup bagus, akan tetapi harus ditingkatkan lagi supaya lebih bagus lagi dalam pembangunannya.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa kualitas sumber daya manusia pembangunan cukup bagus namun harus ditingkatkan lagi.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Rose Yendri selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator sumber daya manusia pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“kualitas sumber daya manusia pembangunan di Desa Suka Damai masih kurang baik.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa masih kurang kualitas sumber daya manusia pembangunan di Desa Suka Damai.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Hifzil Ramadhan selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator sumber daya manusia pembangunan Desa, beliau mengatakan bahwa:

“kualitas sumber daya manusia pembangunan Desa sudah baik dan sudah memenuhi standar.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa kualitas sumber daya manusia pembangunan di Desa Suka Damai sudah baik dan memenuhi kriteria.

Berdasarkan wawancara hari Rabu,09-03-2022 bersama Ibuk Rina Aslinda selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator sumber daya pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“kualitas sumber daya manusia pembangunan desa lumayan bagus akan tetapi lebih bagus ditingkatkan lagi agar menjadi Desa yang makmur.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa kualitas sumber daya manusia di Desa Suka Damai lumayan bagus.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama ibuk Iroy selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator sumber daya manusia pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“sumber daya manusia pembangunan di Desa Suka Damai masih kurang kualitas sumber daya manusia yang di sediakan oleh Desa.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa masih kurangnya kualitas SDM di Desa Suka Damai.

Berdasarkan wawancara terkait dengan Sumber Daya Manusia maka peneliti menyimpulkan hasil observasi di lapangan yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.8 Hasil Observasi Sub Indikator Sumber Daya Manusia

Waktu	Hasil Observasi Penelitian
Senin,07-03-2022, Wib 12.02	Berdasarkan observasi di Desa Suka Damai penulis, sebagian masyarakat merasa bagus kualitas sumber daya manusia di Desa Suka Damai karena mereka tinggal di lingkupnya Desa Suka Damai dan dekat dari kantor Desa dan sebagiannya lagi masyarakat yang berada di pinggiran perbatasan dengan Desa lain merasa kurang dengan kualitas sumber daya manusia pembangunan di Desa Suka Damai dan menimbulkan kecemburuan sosial antara masyarakat di pinggiran Desa dengan di sekitar kantor Desa Suka Damai.

5.2.2.4 Biaya Pembangunan Desa

Biaya pembangunan Desa adalah adanya suatu pengeluaran modal untuk menghasilkan produk.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,08-03-2022 bersama bapak Afrizal selaku kepala Desa Suka Damai mengenai indikator biaya pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“biaya pembangunan Desa ada yang berasal dari tiga sumber DD,ADD, bagi hasil pajak atau PADES, kalau kami bisa anggarkan tetap kami anggarkan.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa adanya biaya yang bersumber dari DD,ADD, bagi hasil pajak atau PADES.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,01-03-2022 bersama bapak Andi Mirza selaku sekretaris di Desa Suka Damai mengenai indikator biaya pembangunan Desa, beliau mengatakan bahwa:

“biaya pembangunan di Desa Suka Damai sudah ada, terlebih lagi untuk melakukan pembangunan itu sangat membutuhkan biaya.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa adanya jumlah anggaran untuk pembangunan Desa.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,01-03-2022 bersama bapak Riayan selaku Kaur Perencanaan di Desa Suka Damai mengenai indikator biaya pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“biaya pembangunan di Desa Suka Damai sudah pasti ada.”

Dari hasil diatas, dapat dilihat bahwa biaya pembnagunan untuk Desa itu ada.

Berdasarkan wawancara hari Kamis,10-03-2022 bersama bapak Khabizar Candra selaku ketua BPD di Desa Suka Damai mengenai indikator biaya pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“tentu di desa sukadamai ada biaya untuk pembangunan dan hal itu yang sangat menunjang dalam pembangunan.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa adanya biaya untuk pembangunan di Desa.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Akhmad, S.Fil selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator biaya pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“saya tidak tau berapa biaya pembangunan Desa Suka Damai ini”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa tidak tau biaya pembangunan Desa.

Berdasarkan wawancara hari Kamis,03-03-2022 bersama ibuk Epi Yenti, S.Pd selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator biaya pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“tidak tau akan adanya biaya untuk pembangunan di Desa Suka Damai”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa tidak tau biaya untuk pembangunan Desa.

Berdasarkan wawancara hari Sabtu,05-03-2022 bersama bapak Syahdi Firman, S.H., M.H selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator biaya pembangunna Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“sudah pasti Desa Suka Damai memiliki adanya anggaran untuk pembangunan di Desa.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa adanya anggaran.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Rose Yendri selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator biaya pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“tidak tau dengan adanya anggaran pembangunan di Desa Suka Damai”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa tidak tau dengan adanya anggaran pembangunan Desa.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Hifzil Ramadhan selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator biaya pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“iya, saya mengetahui adanya biaya dalam pembangunan di Desa Suka Damai, karna setiap musyawarah dan ketika pembangunan tertera anggaran dan biayanya.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa adanya biaya yang jelas di setiap pembangunan.

Berdasarkan wawancara hari Rabu,09-03-2022 bersama ibuk Rina Aslinda selaku masyarakat di desa sukdamai mengenai indikator biaya pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“saya tidak tau berapa anggaran yang disediakan oleh pemerintah Desa dalam melakukan pembangunan di Desa.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa tidak tau berapa anggaran pembangunan Desa.

Berdasarkan wawancara Senin,07-03-2022 bersama ibuk Iroy selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator biaya pembangunan Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“saya tidak tau berapa biaya pembangunan Desa, namun kalau untuk pembangunan sudah pasti ada biayanya karna kalau tidak ada tidak bisa membangun.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa tidak tau anggaran pembangunan Desa.

Berdasarkan wawancara terkait dengan biaya pembangunan Desa maka peneliti menyimpulkan hasil observasi di lapangan yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.9 Hasil Observasi Sub Indikator Biaya Pembangunan Desa

Waktu	Hasil Observasi Penelitian
Sabtu,05-03-2022, Wib 12.45	Berdasarkan observasi di Desa Suka Damai penulis, anggaran untuk pembangunan Desa itu ada cuman tidak sedikit banyaknya masyarakat Desa Suka Damai yang tidak mengetahui hal itu dikarenakan sebagian rumah Desa sedikit jauh dari kantor Desa dan itu mengakibatkan masyarakat tidak tau dan tidak ingin tau dengan desanya.

Sumber Data : Olahan Peneliti

5.2.3 Indikator Proses

Proses adalah adanya suatu hal dalam sebuah pembentukan atau pengeluaran sehingga hal tersebut proses.

5.2.3.1 Standar Pembangunan

Standar pembangunan adalah adanya pencapaian dalam suatu pelaksanaan dan itu disebut dengan standar.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,08-03-2022 bersama bapak Afrizal selaku Kepala Desa di Desa Suka Damai mengenai indikator standar pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“standar pembangunan di Desa Suka Damai ini kami mempunyai konsultan di Kabupaten Rokan Hulu jadi konsultan tersebutlah yang akan mengkaji bagaimana juknis pembangunan di Desa Suka Damai ini kami mengaju kepada pemda melalui konsultan yang ada di Kabupaten Rokan Hulu.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa standar pembangunan desa Suka Damai mempunyai konsultan di Kabupaten dan konsultan tersebut yang akan mengarahkan ke Desa.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,01-03-2022 bersama bapak Andi Mirza selaku sekretaris di Desa Suka Damai mengenai indikator standar pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“standar pembangunan di Desa Suka Damai ini mengikuti dari Perbub yang ada.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa standar pembangunan mengikuti dari Perbub.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,01-03-2022 bersama bapak Riayan selaku Kaur Perencanaan di Desa Suka Damai mengenai indikator standar Pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“standar pembangunan di Desa Suka Damai ini sesuai dengan RAB (rencana anggaran biaya).”

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa standar pembangunan sesuai RAB (rencana anggaran biaya)

Berdasarkan wawancara hari Kamis,10-03-2022 bersama bapak Khabizar Candra selaku Ketua BPD di Desa Suka Damai mengenai indikator standar pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“standar pembangunan di Desa Suka Damai mengikut dengan standar dari Kabupaten.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa standar pembangunan mengikut standar dari Kabupaten.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Akhmad, S.Fil selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator standar pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“standar dalam pembangunan Desa saya tidak mengetahui adanya standar dalam pembangunan di Desa Suka Damai.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa tidak tau standar dalam pembangunan di Desa Suka Damai.

Berdasarkan wawancara hari Kamis,03-03-2022 bersama ibuk Epi Yenti, S.Pd selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator standar pembangunan, beliau menjelaskan bahwa:

“standar dalam pembangunan Desa saya tidak tau bahwa di dalam Desa memiliki standar dalam pembangunan.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa tidak tau standar dalam pembangunan di Desa Suka Damai.

Berdasarkan wawancara hari Sabtu,05-03-2022 bersama bapak Syahdi Firman, S.H., M.H selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator standar pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“standar dalam pembangunan di Desa Suka Damai saya tidak mengetahui hal itu dan saya tidak tau.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa tidak tau standar dalam pembangunan di Desa Suka Damai.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Rose Yendri selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator standar pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“standar dalam pembangunan Desa Suka Damai saya tidak tau.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa tidak tau standar dalam pembangunan di Desa Suka Damai.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Hifzil Ramadhan selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator standar pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“standar pada pembangunan Desa Suka Damai ya sudah memenuhi standar.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa standar pembangunan Desa sudah memenuhi standar.

Berdasarkan wawancara hari Rabu,09-03-2022 bersama ibuk Rina Aslinda selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator standar pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“standar dalam pembangunan di Desa Suka Damai saya tidak mengetahuinya .”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa tidak tau standar dalam pembangunan di Desa Suka Damai.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama ibuk Iroy selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator standar pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“saya tidak mengetahui adanya standar dalam pembangunan di Desa Suka Damai.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa tidak tau standar dalam pembangunan di Desa Sukadamai.

Berdasarkan wawancara terkait dengan standar pembangunan maka peneliti menyimpulkan hasil observasi di lapangan yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.10 Hasil Observasi Sub Indikator Standar Pembangunan

Waktu	Hasil Observasi Penelitian
Rabu,09-03-2022, Wib 12.45	Berdasarkan observasi di Desa Suka Damai penulis, standar pembangunan di Desa Suka Damai dapat dilihat yang hanya tau standar tersebut itu hanya orang-orang pemerintah Desa saja akan tetapi dengan masyarakatnya tidak tau bahwanya di Desa Suka Damai memiliki standar dalam pembangunan.

Sumber Data : Olahan Penulis

5.2.3.2 Strategi Pembangunan

Strategi adalah adanya penggunaan sumber daya organisasi tertentu untuk mencapai suatu sasaran yang efektif.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,08-03-2022 bersama bapak Afrizal selaku Kepala Desa di Desa Suka Damai mengenai indikator strategi pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“strategi pembangunan kami mengacu kepada bagaimana kedepannya mulai dari pada saat sekarang untuk kedepannya bagaimana masyarakat Desa Suka Damai ini apa yang sangat dibutuhkan untuk sekarang dan kedepannya itu yang kami kejar jadi target kami bukan untuk 1 tahun atau 2 tahun kami target kami minimal 20 tahun kedepan itu yang sangat kami kejar sekarang ini.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa strategi pembangunan mengacu kepada target berkepanjangan bukan 1 atau 2 tahun akan tetapi 20 tahun kedepan itu yang akan di kejar.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,01-03-2022 bersama bapak Andi Mirza selaku Sekretaris Desa di Desa Suka Damai mengenai indikator strategi pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“melibatkan masyarakat dalam menentukan strategi pembangunan pada Desa seperti RPJMDES (rencana pembangunan jangka menengah Desa) dan RKPDES (rencana kerja pemerintah Desa).”

Dari wawancara diatas, dapat dilihat bahwa melibatkan masyarakat dalam menentukan strategi pembangunan.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,01-03-2022 bersama bapak Riayan selaku Kaur Perencanaan Desa di Desa Suka Damai mengenai indikator strategi pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“strategi pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa strategi pembangunan di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan wawancara hari Kamis,10-03-2022 bersama bapak Khabizar Candra selaku Ketua BPD Desa di Desa Suka Damai mengenai indikator strategi pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“strateginya tergantung urjen mana yang lebih prioritas dan tidak prioritas.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa strategi pembangunan tergantung Urjen mana yang lebih di prioritaskan.

Berdasarkan wawancara terkait dengan standar pembangunan maka peneliti menyimpulkan hasil observasi di lapangan yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.11 Hasil Observasi Sub Indikator Strategi Pembangunan

Waktu	Hasil Observasi Penelitian
Selasa,01-03-2022, Wib 01.44	Berdasarkan observasi di Desa Suka Damai penulis, dalam penentuan strategi pembangunan di Desa pemerintah Desa menjelaskan bahwa strategi pembangunan melibatkan masyarakat akan tetapi masih saja adanya starategi pembangunan yang lebih di prioritaskan dari aspirasi masyarakat, sehingga menyebabkan kurang meratanya pembangunan di Desa Suka Damai.

Sumber Data : Olahan Peneliti

5.2.3.3 Pengujian Hasil Pembangunan

Pengujian hasil adalah adanya proses pembuatan sebelum produk tersebut selesai dan setelah selesai maka akan di uji coba dan menemukan erorr.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,08-03-2022 bersama bapak Afrizal selaku Kepala Desa di Desa Suka Damai mengenai indikator pengujian hasil pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“ada pengujian setiap tahunnya kami di datangi oleh tim-tim dari Kabupaten, provinsi bahkan dari pusat menguji bagaiman setelah kami

laksanakan contohnya fisik yang kami laksanakan kemudian tim dari Kabupaten Provinsi dan Pusat turun menguji kelayakan yang telah kami bangun tersebut insyaallah sampai saat sekarang ini mereka mengacungkan cap jempol kepada pemerintah Desa Suka Damai.”

Dari hasil penelitian diatas, dapat dilihat bahwa adanya pengujian setiap tahunnya.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,01-03-2022 bersama bapak Andi Mirza selaku sekretaris Desa di Desa Suka Damai mengenai indikator pengujian hasil pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“pengujian hasil pembangunan ada seperti monitoring dari Kecamatan.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa ada monitoring dari Kecamatan dalam pengujian hasil pembangunan.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,01-03-2022 bersama bapak Riyan selaku Kaur Perencanaan Desa di Desa Suka Damai mengenai indikator pengujian hasil pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“pengujian hasil pembangunan pada Desa Suka Damai akan ada dicek dilapangan sesuai atau tidaknya yang dibangun dengan yang ada di gambar.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa pengujian hasil pembangunan ada di cek dilapangan sesuai tidak dengna gambar.

Berdasarkan wawancara hari Kamis,10-03-2022 bersama bapak Khabizar Candra selaku ketua BPD Desa di Desa Suka Damai mengenai indikator pengujian hasil pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“pengujian hasil pembangunan ada, diawasi inspektorat dan kami selaku BPD ikut serta dalam mengawasi Desa.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa pengujian hasil pembangunan diawasi oleh inspektorat dan BPD.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Akhmad, S.Fil selaku masyarakat desa di Desa Suka Damai mengenai indikator pengujian hasil pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“pengujian hasil pembangunan tidak tau bahwa adanya pengujian hasil.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa tidak tau adanya pengujian hasil pembangunan.

Berdasarkan wawancara hari Kamis,03-03-2022 bersama ibuk Epi Yenti, S.Pd selaku masyarakat Desa di Desa Suka Damai mengenai indikator pengujian hasil pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“tidak tau akan adanya pengujian hasil pembangunan yang ada pada Desa Suka Damai.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa tidak tau adanya pengujian hasil pembangunan.

Berdasarkan wawancara hari Sabtu,05-03-2022 bersama bapak Syahdi Firman, S.H., M.H selaku masyarakat Desa di Desa Suka Damai mengenai indikator pengujian hasil pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“mungkin pengujian hasil pembangunan di dalam Desa itu ada cuaman saya yang tidak tau.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa tidak tau adanya pengujian hasil pembangunan.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Rose Yendri selaku masyarakat desa di Desa Suka Damai mengenai indikator pengujian hasil pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“pengujian hasil pembangunan pada Desa Suka Damai saya tidak tau.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa tidak tau adanya pengujian hasil pembangunan.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Hifzil Ramadhan selaku masyarakat desa di Desa Suka Damai mengenai indikator pengujian hasil pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“pengujian hasil pembangunan di Desa Suka Damai saya tidak tau dan tidak pernah melihat seperti apa pengujian pembangunan.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa tidak tau adanya pengujian hasil pembangunan.

Berdasarkan wawancara hari Rabu,09-03-2022 bersama ibuk Rina Aslinda selaku masyarakat desa di Desa Suka Damai mengenai indikator pengujian hasil pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“pengujian hasil pembangunan pada Desa Suka Damai tidak.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa tidak tau adanya pengujian hasil pembangunan.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama ibuk Iroy selaku masyarakat desa di Desa Suka Damai mengenai indikator pengujian hasil pembangunan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“pengujian hasil pembangunan itu pasti ada cuman saya yang di pinggir Desa ini tidak tau akan hal itu.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa tidak tau adanya pengujian hasil pembangunan.

Berdasarkan wawancara terkait dengan pengujian hasil pembangunan maka peneliti menyimpulkan hasil observasi di lapangan yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.12 Hasil Observasi Sub Indikator Pengujian Hasil Pembangunan

Waktu	Hasil Observasi Penelitian
Kamis,10-03-2022, Wib 14.11	Berdasarkan observasi di Desa Suka Damai penulis melihat bahwa masyarakat yang ada di Desa Suka Damai tidak mengetahui dengan adanya pengujian hasil terhadap pembangunan sehingga menimbulkan kecurigaan bagi masyarakat apakah betul pembangunan di Desa Suka Damai berjalan dengan baik.

Sumber Data : Olahan Peneliti

5.2.4 Indikator Product

Product adalah suatu barang yang memiliki proses sehingga terjadilah hasil dan itu disebut dengan product.

5.2.4.1 Pembangunan Yang Dilakukan Sesuai Dengan Kebutuhan

Berdasarkan wawancara hari Selasa,08-03-2022 bersama bapak Afrizal selaku Kepala Desa di Desa Suka Damai mengenai indikator pembangunan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“insyaallah pada saat sekarang ini kami tetap terima aspirasi dari masyarakat dan sebisa kami, kami realisasikan alhamdulillah pada saat sekarang ini tidak beberapa item ataupun usulan dari masyarakat yang tidak tercover artinya yang lantaran pandemi sekarang ini mungkin kebutuhan masyarakat tadi agak kami pending karena tetap kami bagi-bagi juga tapi tidak sesuai dengan kehendak masyarakat lantaran pandemi ini itu alasan kami dan kurang pembangunannya.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa aspirasi dari masyarakat tetap diterima sebisa mungkin, beberapa item dari masyarakat tidak tercover dikarenakan pandemi dan kebutuhan masyarakat sedikit dipending.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,01-03-2022 bersama bapak Andi Mirza selaku sekretaris di Desa Suka Damai mengenai indikator pembangunan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“sudah sesuai tapi kami lebih memilih yang di prioritaskan oleh Desa, seperti disaat meningkatnya curah hujan maka kami lebih dulu membangun parit-parit yang ada agar lebih mudah air lewat dan tidak terjadi banjir di Desa.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa pembangunan yang dilakukan oleh desa sudah sesuai tapi lebih memilih yang diprioritaskan.

Berdasarkan wawancara hari Selasa,01-03-2022 bersama bapak Riayan selaku Kaur Perencanaan di Desa Suka Damai mengenai indikator pembangunan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“sudah sesuai dengan sangat baik”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa pembangunan yang dilakukan sudah sesuai dengan baik.

Berdasarkan wawancara hari Kamis,10-03-2022 bersama bapak Khabizar Candra selaku Ketua BPD di Desa Suka Damai mengenai indikator pembangunan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“pembangunan yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sebenarnya ada iya dan tidak, permintaan banyak sedangkan anggaran terbatas dan ditambah lagi adanya pandemi covid dari 100% dana

yang ada, 68% digunakan untuk covid dan sisanya 32% baru untuk pembangunan.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa ada iya dan tidak, permintaan banyak sedangkan anggaran terbatas.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Akhmad, S.Fil selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator pembangunan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat di Desa Suka Damai.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa sudah sesuai dengan yang dibutuhkan.

Berdasarkan wawancara hari Kamis,03-03-2022 bersama ibuk Epi Yenti, S.Pd selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator pembangunan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“pelaksanaan pembangunan belum efektif dan mengakibatkan ke pembangunan yang hanya berjalan setengah.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembangunan belum efektif.

Berdasarkan wawancara hari Sabtu,05-03-2022 bersama bapak Syahdi Firman, S.H., M.H selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator pembangunan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“belum maksimal atau belum memenuhi aspirasi dan kebutuhan masyarakat di desa sukadamai.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa belum maksimal dan belum memenuhi aspirasi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Rose Yendri selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator pembangunan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“belum, bangun dulu sumber daya manusianya baru bangun infrastrukturnya.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa belum sesuai, bangun sumber daya manusianya baru infratrukturnya.

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama bapak Hifzil Ramadhan selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator pembangunan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“sudah terlaksana dengan baik dan benar.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa sudah terlaksana dengan baik.

Berdasarkan wawancara hari Rabu,09-03-2022 bersama ibuk Rina Aslinda selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator pembangunan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“belum sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat Desa Suka Damai.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa belum sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat.”

Berdasarkan wawancara hari Senin,07-03-2022 bersama ibuk Iroy selaku masyarakat di Desa Suka Damai mengenai indikator pembangunan yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan di Desa, beliau menjelaskan bahwa:

“masih kurang, karena masih ada beberapa jalan utama Desa yang hancur dan perlu perbaikan dari pihak Desa.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa masih kurang karena masih ada beberapa jalan utama Desa yang hancur.

Berdasarkan wawancara terkait dengan pembangunan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan maka peneliti menyimpulkan hasil observasi di lapangan yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.13 Hasil Observasi Sub Indikator Pembangunan Sesuai Kebutuhan

Waktu	Hasil Observasi Penelitian
Sabtu,05-03-2022, Wib 19.10	Berdasarkan observasi di desa sukadamai penulis melihat bahwa pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah Desa sudah sesuai, akan tetapi masih banyaknya pembangunan yang di dahulukan oleh Desa yang di prioritaskan sedangkan aspirasi dari masyarakat tetap ditampung dan tidak di penuhi maka dari itu untuk apa masyarakat Desa Suka Damai menyampaikan aspirasinya kalau hanya yang didahulukan yang diprioritaskan, dan kebanyakan yang dibutuhkan oleh masyarakat itu adalah adanya jalan yang baik dan tidak hancur sehingga memudahkan akses masyarakat di sekitar Desa untuk melewati jalan tersebut dalam beraktifitas sehari-hari.

Sumber Data : Olahan Peneliti

5.2.5 Faktor Penghambat Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

Adapun beberapa data penghambat Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Sukadamai Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu, meliputi:

1. Pembangunan tidak merata dimana pembangunan banyak terjadi di pusat Desa, sehingga masyarakat yang berada di pinggir Desa kurang merasakan dampak pembangunan.
2. Pandemi Covid-19, dimana dengan adanya pandemi tersebut dana pembangunan Desa yang seharusnya penuh menjadi terbagi, 32% untuk pembangunan sedangkan 68% untuk Covid-19
3. Aspirasi Masyarakat ditampung namun tidak seluruhnya terpenuhi karena lebih mengutamakan pembangunan yang di prioritas.
4. Kurangnya partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Desa, sehingga masyarakat tidak mau tau menau apa yang terjadi pada pembangunan Desa.

BAB VI PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan mengenai Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu yang dihasilkan dari penelitian melalui Wawancara, Observasi dan juga Dokumentasi maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwasannya pelaksanaan pembangunan di Desa Suka Damai Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu yaitu sudah terlaksana dengan baik akan tetapi masih saja adanya program pembangunan yang belum terealisasi dengan baik.
2. Berdasarkan hasil peneliti penulis dilapangan menemukan bahwasannya masih banyak faktor-faktor penghambat dalam pembangunan yang di alami Desa, Pembangunan tidak merata dimana pembangunan banyak terjadi di pusat Desa, sehingga masyarakat yang berada di pinggir Desa kurang merasakan dampak pembangunan, Pandemi Covid-19, dimana dengan adanya pandemi tersebut dana pembangunan Desa yang seharusnya penuh menjadi terbagi, 32% untuk pembangunan sedangkan 68% untuk Covid-19, Aspirasi Masyarakat ditampung namun tidak seluruhnya terpenuhi karena lebih mengutamakan pembangunan yang di prioritas, Kurangnya partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Desa, sehingga masyarakat tidak mau tau menau apa yang terjadi pada pembangunan Desa.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dimuat di dalam skripsi ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Desa Suka Damai lebih merata lagi pembangunan di Desa Suka Damai dan bukan hanya di sekitar Desa saja yang di bangun akan tetapi pinggiran Desa juga lebih di bangun agar merata pembangunan di Desa.
2. Disarankan Kepada Desa Suka Damai, dana untuk pembangunan lebih dibesarkan dari pada dana untuk covid-19 sehingga pembangunan di Desa berjalan atau terlaksana dengan baik.
3. Disarankan Kepada Desa sukadamai agar lebih menyeimbangkan pembangunan antara aspirasi masyarakat dengan prioritas desa agar tidak muncul kecemburuan sosial.
4. Disarankan kepada masyarakat agar lebih peduli lagi kepada kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Desa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Awang Azam, Mendra Wijaya. 2012. *Ekologi Pemerintahan*. Riau: Alaf Riau
- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen, Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta
- Ismani. *Dasar-Dasar Ilmu Pemerintahan*. Malang: IKIP Malang.
- Mulyatiningsih Endang. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. UNY PRES: YOKYAKARTA
- Nawawi, Zaidan. 2013. *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ndraha Taliziduhu. 2005. *Kybernologi Sebuah Rekonstruksi Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2015. *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rauf Rahyunir Dan Sri Maulidiah. 2015. *Pemerintahan Desa*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- _____. 2016. *Badan permusyawaratan desa*. Riau: Zanafa Publishing.
- Sule, Ernie Trisnawati., dan Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Sukardi. 2014. *Evaluasi program pendidikan dan kepelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryono Agus, 2010. *Dimensi-Dimensi Prima Teori Pembangunan*. Malang: UB Prss.
- Suyanto Bagong Dan Sutinah, 2007. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Syafiie Inu Kencana. 2010. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung: Refika Aditama.
- _____. 2011. *Pengantar ilmu pemerintahan*. Bandung: Refika Aditama.
- _____. 2011. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syafiie Inu Kencana. 2011. *Ekologi Pemerintahan*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- _____. 2011. *Manajemen Pemerintahan*. Bandung: Reka Cipta.

_____. 2014. *Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: Bumi Aksara

Widoyoko Eko Putro. 2016. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Skripsi

Iqbal, Fikratul. 2018. *Analisis Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sukadamai Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu*. Pekanbaru: Universitas Sultan Syarif Kasim Qasim Riau.

Jurnal

Deibby K. A Pangkey. *Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Ta Teli Satu Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa*. Sulawesi Utara:

Mitra Puspita Sari. 2015. *Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara*. Kalimantan Timur. Universitas Mulawarman.

Muriadi Agus Tamico Dwi. 2017. *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi*. Surakarta: Jurnal Ilmiah PENJAS

Sari Hermila, dkk. 2020. *Evaluasi Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Bagi Calon Tenaga Kerja Diunit Pelaksanaan Teknis Dinas Balai Latihan Kerja Pengembangan Produktifitas Dan Keterampilan Trasmigrasi Dinas Tenaga Kerja Dan Trasmigrasi Provinsi Sumatra Selatan*. Palembang: J. Adm. Pub

Susanti Novi, Sukanto Satoto. 2020. *Fungsi Kepala Desa Dalam Menyelenggarakan Pembangunan*. Jambi: Mendapo. Universitas Jambi.

Suwari Akhmaddhian. 2018. *Asas-asas dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik untuk mewujudkan good governace*. Kuningan: Logika.

Yemim Krenhazia dkk. 2016. *Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan (PPIP) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Lembo Kabupaten Morowali Utara*. Palu. Universitas Tadulako.

Yoga Teja Wigunda dkk. 2019. *Peranan Badan Permusyawaratan Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa*. Medan: Universitas Medan Area.

Zainudin Arif. 2016. *Model Kelembagaan Pemerintahan desa*. Tegal: Universitas Pancasakti.

Zikri Syuhada dkk. 2020. *Fungsi Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa*. Jambi: Mendapo. Universitas Jambi.

Peraturan Perundang-Undang

Undang-Undang Dasar 1945

Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Daerah

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Desa No 3 Tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (Rpjr

Permendagri No 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa

Sumber Lainnya

<https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/diteal/artikel/teori-partisipasi-konsep-partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan-menurut-para-ahli-10> diakses hari senin, 06-desember-2021 Jam 08.08

<https://www.riau.go.id/home/content/22/kab-rokan-hulu> diakses hari jumat, 18-Maret-2022 Jam 07.30

<https://kiyonten.ngawikab.id/2021/03/tugas-dan-fungsi-tim-pengelola-kegiatan/> diakses hari selasa, 17-Mei-2022 jam 14.23

